

PT AB Sinar Mas Multifinance

Laporan Keuangan

Pada Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan PT AB Sinar Mas Multifinance pada Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 dan serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021

LAPORAN KEUANGAN – Pada Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 dan serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021

Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6



ab simas finance

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | | | |
|----|--|---|---|
| 1. | Nama | : | Edy Tjandra |
| | Alamat Kantor | : | Menara Tekno Lt.7, Jl. KH. Fachrudin
No. 19 RT.1/RW.7, Kampung Bali,
Tanah Abang, Jakarta 10250 |
| | Alamat Domisili/ sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : | Jl. Keadilan I No. 23B, Glodok, Taman
Sari, Jakarta Barat |
| | Nomor Telepon | : | (021) 392 5660 |
| | Jabatan | : | Direktur |
| 2. | Nama | : | Peter |
| | Alamat Kantor | : | Menara Tekno Lt.7, Jl. KH. Fachrudin
No. 19 RT.1/RW.7, Kampung Bali,
Tanah Abang, Jakarta 10250 |
| | Alamat Domisili/ sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : | Jl. Raden Saleh II/III, Cikini, Menteng
Jakarta Pusat |
| | Nomor Telepon | : | (021) 392 5660 |
| | Jabatan | : | Direktur |

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 serta Periode Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021.
2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan Keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 18 Agustus 2022

 Edy Tjandra Direktur	 Peter Direktur
---	---

PT. AB Sinar Mas Multifinance

Menara Tekno, Lantai 7, Jl. KH. Fachrudin No.19, Kampung Bali, Tanah Abang - Jakarta Pusat 10250

Telp : (62-21) 3925660 (hunting) • Fax : (62-21) 3925788

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Laporan Posisi Keuangan
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)	Catatan	31 Desember 2021
ASET			
Kas dan setara kas	107.060.688	4	2.445.645
Investasi jangka pendek	38.815.651	5	44.461.065
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang		6	
Pihak berelasi	-		-
Pihak ketiga	1.535.868.089		1.381.932.140
Jumlah	1.535.868.089		1.381.932.140
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.358.681)		(15.576.421)
Jumlah - bersih	1.520.509.408		1.366.355.719
Piutang sewa pembiayaan		7	
Pihak berelasi	97.026.542		109.838.454
Pihak ketiga	43.941.885		49.673.436
Jumlah	140.968.427		159.511.890
Nilai residu yang dijamin	67.060.550		67.060.550
Penghasilan pembiayaan tangguhan	(22.683.492)		(28.521.174)
Simpanan jaminan	(67.060.550)		(67.060.550)
Jumlah	118.284.935		130.990.716
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.870.284)		(1.780.384)
Jumlah - bersih	113.414.651		129.210.332
Piutang pembiayaan multiguna		8	
Pihak berelasi	-		-
Pihak ketiga	5.742.768		116.968
Pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui	(662.576)		(19.360)
Jumlah	5.080.192		97.608
Cadangan kerugian penurunan nilai	(170.638)		(2.617)
Jumlah - bersih	4.909.554		94.991
Piutang lain-lain		9	
Pihak berelasi	1.549.877		1.512.227
Pihak ketiga	88.469.454		26.204.808
Jumlah	90.019.331		27.717.035
Cadangan kerugian penurunan nilai	(526.837)		(526.837)
Jumlah - bersih	89.492.494		27.190.198
Investasi pada entitas asosiasi	60.666.909	10	60.666.909
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.715.000 dan Rp 1.645.000 pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021	2.404.000	11	2.474.000
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 5.019.700 dan Rp 4.772.264 pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021	7.746.128	12	8.726.564
Aset untuk disewakan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 81.011.449 dan Rp 72.255.791 pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021	89.190.520	13	86.876.610
Aset lain-lain	4.156.058		840.159
JUMLAH ASET	2.038.366.061		1.729.342.192

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Laporan Posisi Keuangan
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)	Catatan	31 Desember 2021
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Pinjaman yang diterima	1.423.529.167	14	1.132.879.167
Utang obligasi	59.651.005	15	59.651.005
Utang pemegang saham	250.000	29	250.000
Utang pajak	369.955	16	172.906
Beban akrual	916.984	17	3.438.481
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	326.116	27	326.116
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2.578.063	28	2.578.063
Liabilitas lain-lain	2.866.838		-
Jumlah Liabilitas	1.490.488.128		1.199.295.738
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 (dalam Rupiah penuh) per saham Modal dasar - 500.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 375.000 saham	375.000.000	19	375.000.000
Tambahan modal disetor	11.740.385	19	11.740.385
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komperatif lain (investasi jangka pendek tersedia untuk dijual)	(417.868)	5	5.227.546
Saldo laba			
Ditentukan Penggunaannya	75.000.000		75.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	86.555.416		63.078.523
Jumlah Ekuitas	547.877.933		530.046.454
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.038.366.061		1.729.342.192

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021

dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

		30 Juni		31 Desember
		2022		
	Catatan	(Tidak Diaudit)	2021	2021
PENDAPATAN				
Pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	21	67.609.323	66.277.444	104.621.129
Sewa operasi	22	19.274.470	16.374.007	35.167.063
Sewa pembiayaan	23	5.837.681	2.284.979	8.686.439
Pembiayaan multiguna	24	6.784	9.196	17.231
Administrasi		464.423	2.155.295	1.977.351
Bunga dan bagi hasil		1.153.192	679.469	6.348.833
Pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai	6,7,8,9	-	2.182.118	60.112
Keuntungan selisih kurs mata uang asing		403.926	2.496	1.017
Bagian laba bersih entitas asosiasi	10	-	470.137	3.575.266
Lain-lain	25	459.341	2.218.494	2.919.297
Jumlah Pendapatan		95.209.140	92.653.635	163.373.738
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				
Bunga dan keuangan	14, 15	(46.545.957)	(33.285.669)	(62.916.582)
Penyusutan	11,12,13	(13.560.374)	(10.747.035)	(24.900.988)
Umum dan administrasi	26	(2.745.316)	(2.698.355)	(6.448.927)
Gaji dan tunjangan karyawan		(3.589.317)	(2.973.259)	(5.929.072)
Kerugian penurunan nilai piutang	6,7,8,9	(3.040.180)	-	-
Kerugian selisih kurs mata uang asing		-	-	-
Lain-lain		(2.251.103)	(1.239.807)	(4.640.568)
Jumlah Beban		(71.732.247)	(50.944.125)	(104.836.137)
LABA SEBELUM PAJAK		23.476.893	41.709.510	58.537.601
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		28		
Kini			6.577.208	8.408.644
Tangguhan		-	721.724	1.142.364
Jumlah Beban Pajak		-	7.298.932	9.551.008
LABA TAHUN BERJALAN		23.476.893	34.410.578	48.986.593
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	27	-	177.906	454.081
Pajak yang berhubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	28	-	(39.139)	(99.898)
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	11.281.853	11.955.181
		-	11.420.620	12.309.364
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual		-	-	-
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		-	11.420.620	12.309.364
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		23.476.893	45.831.198	61.295.957
LABA PER SAHAM DASAR		30	63	92
				131

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	Modal Saham	Tambahkan Modal Disetor	Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
					Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021		375.000.000	11.740.385	(6.727.635)	75.000.000	13.737.747	468.750.497
Penghasilan komprehensif Laba tahun berjalan		-	-	-	-	34.410.578	34.410.578
Penghasilan komprehensif lain Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	11.281.853	-	-	11.281.853
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	27,28	-	-	-	-	138.767	138.767
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	11.281.853	-	34.549.345	45.831.198
Saldo pada tanggal 30 Juni 2021		375.000.000	11.740.385	4.554.218	75.000.000	48.287.092	514.581.695
	Catatan	Modal Saham	Tambahkan Modal Disetor	Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
					Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022		375.000.000	11.740.385	5.227.546	75.000.000	63.078.523	530.046.454
Penghasilan komprehensif Laba tahun berjalan		-	-	-	-	23.476.893	23.476.893
Penghasilan komprehensif lain Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	(5.645.414)	-	-	(5.645.414)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	27,28	-	-	-	-	-	-
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	(5.645.414)	-	23.476.893	17.831.479
Saldo pada tanggal 30 Juni 2022 (tidak diaudit)		375.000.000	11.740.385	(417.868)	75.000.000	86.555.416	547.877.933

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE

Laporan Arus Kas

Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021

dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,

kecuali Dinyatakan Lain)

		30 Juni		31 Desember
		2022		
	Catatan	(Tidak Diaudit)	2021	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan kas dari:				
Pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	6, 21	1.238.362.577	3.528.203.161	3.991.853.576
Sewa pembiayaan	7, 23	16.911.630	6.299.100	24.818.773
Sewa operasi	13, 22	20.906.302	16.269.957	35.167.063
Pembiayaan multiguna	8, 24	24.201	24.200	48.400
Administrasi		464.422	2.155.295	1.977.351
Pendapatan bunga dan bagi hasil	4, 5	4.921.516	679.469	6.348.833
Pengeluaran kas untuk/kepada:				
Pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	6, 21	(1.324.689.203)	(3.527.133.188)	(4.600.372.892)
Sewa pembiayaan	7, 23	-	(145.750.145)	(146.250.145)
Pembiayaan multiguna	8, 24	(5.000.000)	-	-
Beban bunga dan keuangan	14	(46.836.079)	(34.647.196)	(64.347.276)
Beban umum dan administrasi	26	(10.326.086)	(4.417.022)	(6.222.110)
Gaji dan tunjangan		(3.589.317)	(2.973.259)	(5.929.072)
Lain-lain	25	(62.340.514)	(12.304.720)	(33.455.970)
Kas dihasilkan dari operasi		(171.190.551)	(173.594.348)	(796.363.469)
Pembayaran pajak penghasilan	16,28	(3.807.838)	(8.795.091)	(14.625.883)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)				
Aktivitas Operasi		(174.998.389)	(182.389.439)	(810.989.352)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Hasil penjualan aset tetap	12, 25	683.000	318.182	318.182
Hasil penjualan aset untuk disewakan	13, 25	-	320.479	1.494.454
Perolehan aset tetap	12	-	(125.000)	(1.755.758)
Penerimaan investasi	5	5.645.414	-	-
Penerimaan bagi hasil		-	-	-
Perolehan aset untuk disewakan	13	(11.069.568)	(19.166.321)	(49.502.325)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)				
Aktivitas Investasi		(4.741.154)	(18.652.660)	(49.445.447)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penerimaan pinjaman yang diterima	14	1.736.329.181	1.092.779.017	2.483.257.690
Pembayaran pinjaman yang diterima	14	(1.446.329.181)	(609.445.684)	(1.526.924.357)
Penerimaan modal disetor		(5.645.414)	-	-
Penerimaan utang obligasi	15	-	-	-
Pembayaran utang obligasi	15	-	-	(115.000.000)
Penerimaan utang pemegang saham	29	-	-	-
Pembayaran utang pemegang saham	29	-	-	-
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)				
Aktivitas Pendanaan		284.354.586	483.333.333	841.333.333
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS		104.615.043	282.291.234	(19.101.466)
KAS DAN SETARA KAS				
AWAL PERIODE		2.445.645	21.546.047	21.546.047
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		-	(10.533)	1.064
KAS DAN SETARA KAS				
AKHIR PERIODE		107.060.688	303.826.748	2.445.645

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE

Catatan atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021

serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021

dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT AB Sinar Mas Multifinance (Perusahaan), didirikan berdasarkan Akta No. 24 tanggal 6 April 1995 dari Linda Ibrahim S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Megadana Pratama Multifinance. Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-7377.HT.01.01.Th.95 tanggal 12 Juni 1995.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang didokumentasikan dalam Akta No. 100 dan 101 tanggal 12 April 1996, keduanya dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui antara lain untuk mengubah nama Perusahaan menjadi PT AB Sinar Mas Multifinance. Kedua akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-7854.HT.01.04.Th.96 tanggal 21 Juni 1996 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 3 Januari 1997 No. 1, Tambahan No. 36.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 465 tanggal 24 Juni 2020 dari Syofilawati, S.H., notaris di Bekasi, dimana pemegang saham menyetujui perubahan susunan pengurus Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-AH.01.03-0258793 tanggal 25 Juni 2020.

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya tersebut, Perusahaan telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 525/KMK.017/1995 tertanggal 17 November 1995. Kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha dibidang sewa, anjak piutang dan pembiayaan konsumen. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1995.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (Grup) Sinar Mas dengan entitas induk adalah PT Sinar Mas Multiartha Tbk. Pemegang saham akhir Perusahaan adalah Indra Widjaja.

Perusahaan berdomisili di Menara Tekno Lantai 7, Jl. KH. Fachrudin No. 19, Kampung Bali, Tanah Abang - Jakarta Pusat.

b. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 1571 tanggal 23 Maret 2022 dan No. 892 tanggal 19 Oktober 2021 dari Syofilawati, S.H., notaris di Bekasi, adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
<u>Dewan Komisaris:</u>		
Komisaris Utama	: Indra Widjaja	Indra Widjaja
Komisaris	: -	Felix
Komisaris Independen	: Herry Hermana S.	Herry Hermana S.
<u>Direksi:</u>		
Direktur Utama	: -	Edy Tjandra *)
Direktur	: Edy Tjandra	Antonius Setiawan
	Antonius Setiawan	Peter
	Peter	

*) Pelaksana tugas (PLT)

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE

Catatan atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021

serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021

dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan mempunyai karyawan (tidak diaudit) adalah 19 orang.

Personel manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

c. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT AB Sinar Mas Multifinance untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2022 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 24 Agustus 2022. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan telah diterapkan secara konsisten kecuali untuk dampak penerapan Standar Akuntansi baru yang efektif diterapkan sejak 1 Januari 2020 sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2b atas laporan keuangan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyesuaian atas Laporan Keuangan

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Diterapkan sejak 1 Januari 2020

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2020, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

- Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- Amandemen PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE**Catatan atas Laporan Keuangan****Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021****serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021****dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021****(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Penerapan standar akuntansi keuangan baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, relevan bagi Perusahaan dan menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan serta berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

- PSAK No. 71, Instrumen Keuangan

Penerapan PSAK No. 71

Perusahaan menerapkan PSAK No. 71 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Atas penerapan PSAK No. 71, Perusahaan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal standar baru sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba sebagai berikut:

	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya
Saldo 31 Desember 2019	64.822.035
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK No. 71:	
Piutang Pembiayaan Modal Kerja Skema	
Anjak Piutang:	
Kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai	(9.673.428)
Piutang sewa pembiayaan:	
Kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai	(678.961)
Piutang Pembiayaan Multiguna:	
Kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai	(41.383)
Piutang lain-lain:	
Kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai	(1.389.961)
Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian PSAK No. 71	<u>53.038.302</u>

Tabel berikut menunjukkan saldo beberapa pos-pos laporan posisi keuangan untuk saldo awal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK No. 71:

	Saldo 31 Desember 2019	Penyesuaian PSAK No. 71	Saldo 1 Januari 2020
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Piutang pembiayaan modal kerja skema			
anjak piutang	568.666.899	(9.673.428)	558.993.471
Piutang sewa pembiayaan	3.668.262	(678.961)	2.989.301
Piutang pembiayaan multiguna	514.164	(41.383)	472.781
Piutang lain-lain	16.362.995	(1.389.961)	14.973.034
	<u>589.212.320</u>	<u>(11.783.733)</u>	<u>577.428.587</u>
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	<u>64.822.035</u>	<u>(11.783.733)</u>	<u>53.038.302</u>

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE**Catatan atas Laporan Keuangan****Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021****serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021****dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021****(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Kategori klasifikasi awal sesuai dengan PSAK No. 55 dan sejak tanggal 1 Januari 2020, kategori klasifikasi baru berdasarkan PSAK No. 71 untuk aset keuangan Perusahaan. Tidak terdapat perubahan pada nilai tercatat bruto aset keuangan Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2020 terkait dengan penerapan klasifikasi baru berdasarkan PSAK No. 71.

Karena PSAK No. 71 mempertahankan hampir semua ketentuan klasifikasi liabilitas keuangan PSAK No. 55, tidak ada perubahan dalam klasifikasi liabilitas keuangan Perusahaan sebelum dan sesudah penerapan PSAK No. 71.

Cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dihitung kembali sesuai dengan ketentuan transisi PSAK No. 71 pada tanggal 1 Januari 2020 dan perbedaan yang dihasilkan sebesar Rp 11.783.733 disesuaikan ke saldo laba pada tanggal 1 Januari 2020.

Diterapkan sejak 1 Januari 2021

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2021, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

- Amandemen PSAK No. 22, Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis
- Amandemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- Amandemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan
- Amandemen PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal:

1 Januari 2022:

- Amandemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amandemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Mengganggu - Biaya Pemenuhan Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Perusahaan masih mengevaluasi dampak penerapan amandemen PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan dari penerapan amandemen PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

c. Penjabaran Mata Uang Asing***Mata Uang Fungsional dan Pelaporan***

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE

Catatan atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021

serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021

dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, kurs konversi yang digunakan oleh Perusahaan adalah kurs tengah Bank Indonesia yaitu masing-masing sebesar Rp 14.848 (dalam Rupiah penuh) dan Rp 14.269 (dalam Rupiah penuh) per US\$ 1.

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan; dan
- Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, aset keuangan Perusahaan terdiri dari aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE**Catatan atas Laporan Keuangan****Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021****serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021****dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021****(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang pembiayaan multiguna, pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, piutang lain-lain dan aset lain-lain berupa simpanan jaminan dalam kategori ini.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan berupa surat berharga utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi. Keuntungan atau kerugian penurunan nilai dan selisih kurs dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan mengklasifikasikan investasi dalam saham dalam kategori ini.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar laba rugi, dan liabilitas keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE**Catatan atas Laporan Keuangan****Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021****serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021****dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021****(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan mengklasifikasikan pinjaman diterima, utang obligasi, utang pemegang saham, beban akrual dan liabilitas lain-lain dalam kategori ini.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Perusahaan mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan mengacu pada perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Dalam melakukan penilaian, Perusahaan juga membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengukuran awal, maka Perusahaan akan mengukur cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Jika risiko kredit atas aset keuangan meningkat secara signifikan, maka pengukuran cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut menggunakan ECL sepanjang umurnya (lifetime).

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE

Catatan atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021

serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021

dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan menggunakan pendekatan 3 tahapan dalam mengukur penurunan nilai (Tahap 1, Tahap 2 dan Tahap 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak awal atau fasilitas tersebut gagal bayar pada tanggal pelaporan.

1. Tahap 1 - Kerugian kredit ekspektasian ("ECL") 12 bulan

Tahap 1 mencakup aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai Tahap 1 adalah aset keuangan dengan hari tunggakan kurang atau sama dengan 30 hari.

2. Tahap 2 - Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Tahap 2 mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit, namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang obyektif. Untuk aset ini, ECL *lifetime* dihitung.

Aset keuangan yang dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dikategorikan sebagai Tahap 2 adalah aset keuangan dengan hari tunggakan dari 31-90 hari. Aset keuangan yang telah mengajukan program restrukturisasi, juga dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sehingga akan dikategorikan sebagai Tahap 2.

3. Tahap 3 - Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar

Tahap 3 mencakup aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah *impaired* (gagal bayar).

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai Tahap 3 adalah aset keuangan dengan hari tunggakan lebih dari 90 hari.

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan ECL 12 bulan (Tahap 1) atau ECL *lifetime* (Tahap 2) disebut dengan kriteria Peningkatan Signifikan dalam Risiko Kredit atau *Significant Increase in Credit Risk* (SICR). Penentuan kriteria peningkatan risiko kredit yang signifikan memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada tanggal pelaporan.

PSAK No. 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure at Default* (EAD).

1. Probability of Default ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (Tahap 1) atau sepanjang umur (Tahap 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada suatu titik waktu (*point in time*) dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE

Catatan atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021

serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021

dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Loss Given Default ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Perusahaan mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari seluruh aset yang dikelola oleh Perusahaan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi masa depan.

3. Exposure of Default ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur laporan posisi keuangan pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang hampir pasti terjadi (*committed*), pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Perusahaan telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut dilepaskan, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE**Catatan atas Laporan Keuangan****Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021****serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021****dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021****(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang

Pembiayaan modal kerja skema anjak piutang adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian piutang usaha jangka pendek suatu perusahaan.

Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang dikategorikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (lihat Catatan 2f).

Dalam transaksi pengalihan piutang, Perusahaan mengalihkan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang kepada investor sebesar jumlah dana yang diterima dari investor. Kewajiban Perusahaan adalah melakukan penagihan dan administrasi dari piutang-piutang yang dialihkan. Selisih antara suku bunga yang dibebankan Perusahaan kepada nasabah dengan suku bunga yang ditetapkan oleh investor merupakan pendapatan bagi Perusahaan dan dikreditkan langsung dalam akun "Pendapatan pembiayaan modal kerja skema anjak piutang" pada laba rugi.

Apabila transaksi pengalihan piutang dilakukan secara *with recourse*, Perusahaan akan membukukan aset dan liabilitas dari transaksi tersebut. Namun apabila dilakukan secara *without recourse*, aset dari transaksi tersebut akan disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan.

Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai pada saat manajemen berpendapat bahwa konsumen tersebut harus dihapuskan karena secara operasional konsumen sudah tidak mampu membayar atau sulit untuk ditagih.

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE

Catatan atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021

serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021

dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Penerimaan kembali atas piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan ataupun periode yang telah lalu, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

i. Sewa Pembiayaan

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan apabila sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset. Jumlah yang terutang dari lessee dalam sewa pembiayaan dicatat sebesar piutang sewa pembiayaan Perusahaan.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari piutang sewa pembiayaan. Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Apabila aset sewaan dijual kepada lessee sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan harga jual dengan piutang sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

Apabila aset sewaan ditarik/dimiliki kembali (repossessed) dan kemudian dijual, maka biaya perolehan aset tersebut dikeluarkan dari akun yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang terjadi dicatat dalam laba rugi.

j. Pembiayaan Multiguna

Pembiayaan multiguna adalah kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan pembayaran secara angsuran.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan multiguna berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan multiguna dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi.

Untuk perjanjian kerjasama pembiayaan bersama tanpa jaminan (*without recourse*), piutang pembiayaan multiguna disajikan sebesar porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai oleh Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan multiguna disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank, dalam rangka transaksi tersebut. Untuk pembiayaan bersama dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan multiguna merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan, sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai pinjaman (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan multiguna, sedangkan bunga yang dikenakan oleh penyedia dana dicatat sebagai beban bunga.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan menggunakan metode ekuitas.

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE

Catatan atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021

serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021

dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Perusahaan atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Perusahaan atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Perusahaan menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Perusahaan memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Properti Investasi

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi. Properti investasi tanah tidak disusutkan dan dinyatakan pada biaya perolehan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Properti investasi berupa bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) dengan persentase penyusutan sebesar 5% per tahun.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

n. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE**Catatan atas Laporan Keuangan****Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021****serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021****dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021****(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Penyusutan aset tetap dihitung berdasarkan metode saldo menurun berganda selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Persentase</u>
Bangunan	5%
Kendaraan	25%
Peralatan kantor	50%

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

o. Transaksi Sewa***Sebagai Pesewa******Sewa Operasi***

Sewa dimana Perusahaan tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

Aset untuk Disewakan

Aset untuk disewakan yang terdiri dari kendaraan bermotor, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada. Aset untuk disewakan disusutkan dengan menggunakan metode dan estimasi masa manfaat yang sama dengan aset tetap (Catatan 2n).

Pendapatan sewa diakui dan disajikan dalam akun "Pendapatan sewa operasi" pada laba rugi berdasarkan berlalunya waktu sesuai dengan periode sewa.

Setiap pembayaran sewa pembiayaan dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Unsur bunga sebagai biaya keuangan dibebankan dalam laba rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE**Catatan atas Laporan Keuangan****Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021****serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021****dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021****(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

p. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Pinjaman yang Diterima, Utang Obligasi dan Utang Pemegang Saham

Pinjaman yang diterima, utang obligasi, dan utang pemegang saham diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi yang dapat distribusikan secara langsung dengan nilai perolehan pinjaman yang diterima, utang obligasi, dan utang pemegang saham dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima, utang obligasi, dan utang pemegang saham.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan tersebut harus terpenuhi sebelum pengakuan pendapatan diakui.

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

Pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui merupakan perbedaan antara jumlah angsuran yang akan diterima dan jumlah pokok dari pembiayaan. Pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian dengan menggunakan tingkat pengembalian berkala yang efektif dari piutang pembiayaan multiguna. Pelunasan sebelum masa pembiayaan multiguna berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan multiguna dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan. Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang pembiayaan multiguna yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan bunga tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE

Catatan atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021

serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021

dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pendapatan administrasi yang terjadi sehubungan dengan transaksi piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, investasi sewa neto dan pembiayaan multiguna masing-masing diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

s. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

t. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE

Catatan atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021

serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021

dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

u. Laba Per Saham Dasar

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56, "Laba Per Saham".

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar selama tahun bersangkutan.

v. Segmen Operasi

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE**Catatan atas Laporan Keuangan****Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021****serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021****dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021****(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)****b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Perusahaan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Perusahaan mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Perusahaan mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Perusahaan dalam kategori aset keuangan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022 (tidak diaudit)	31 Desember 2021
Kas dan setara kas	107.060.688	2.445.645
Investasi jangka pendek-surat sanggup	-	-
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang - berish	1.520.509.408	1.366.355.719
Piutang pembiayaan multiguna - bersih	4.909.554	94.991
Piutang lain-lain - bersih	89.492.494	27.190.198
Aset lain-lain - simpanan jaminan	8.900	8.900
Jumlah	<u>1.721.981.044</u>	<u>1.396.095.453</u>

c. Komitmen Sewa*Komitmen Sewa Operasi - Perusahaan sebagai pesewa*

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kendaraan, komputer dan mesin genset. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Perusahaan menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen Sewa Pembiayaan - Perusahaan sebagai pesewa

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa alat-alat berat dan kendaraan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Perusahaan tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE**Catatan atas Laporan Keuangan****Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021****serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021****dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021****(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 18.

b. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi, Aset Tetap dan Aset untuk Disewakan

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi, aset tetap dan aset untuk disewakan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi, aset tetap dan aset untuk disewakan akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat properti investasi, aset tetap dan aset untuk disewakan.

Nilai tercatat aset-aset tersebut diungkapkan pada Catatan 11, 12 dan 13.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Nilai tercatat aset-aset non keuangan tersebut diungkapkan pada Catatan 11, 12 dan 13.

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE**Catatan atas Laporan Keuangan****Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021****serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021****dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021****(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)****d. Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 27 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 27.

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu realisasinya dan jumlah laba kena pajak di masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 28.

4. Kas dan Setara Kas

	30 Juni 2022 (tidak diaudit)	31 Desember 2021
Kas	4.000	4.000
Bank		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 29)		
PT Bank Sinarmas Tbk	891.466	1.233.706
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	357.747	355.720
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	321.421	-
PT Bank Ganesha Tbk	251.860	698.600
PT Bank Victoria International Tbk	25.464	22.322
PT Bank MNC International Tbk	25.031	25.160
PT Bank Mega Tbk	13.375	13.584
PT Maybank Indonesia Tbk	-	-
	<u>994.898</u>	<u>1.115.386</u>

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE**Catatan atas Laporan Keuangan****Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021****serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021****(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	30 Juni 2022 (tidak diaudit)	31 Desember 2021
Dolar Amerika Serikat (Catatan 29)		
Pihak berelasi (Catatan 27)		
PT Bank Sinarmas Tbk	3.170.324	92.553
Jumlah bank	5.056.688	2.441.645
Deposito <i>on call</i>		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 27)		
PT Bank Sinarmas Tbk	102.000.000	-
Pihak ketiga		
PT Bank Victoria International Tbk	-	-
PT Bank Victoria Tbk	-	-
PT Bank Mayapada International Tbk	-	-
Jumlah deposito on call	102.000.000	-
Jumlah kas dan setara kas	107.060.688	2.445.645
Suku bunga per tahun		
Rupiah	0,00% - 8,00%	0,00% - 8,00%
Dolar Amerika Serikat	0,00% - 0,40%	0,00% - 0,40%

5. Investasi Jangka Pendek

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, investasi Perusahaan merupakan investasi pada saham pihak berelasi (Catatan 29) sebesar Rp 38.815.651 dan Rp 44.461.065 yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar saham pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp 5.645.414, sedangkan laba yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar saham pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 11.955.181.

6. Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang

a. Terdiri dari:

	30 Juni 2022 (tidak diaudit)	31 Desember 2021
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 29)	-	-
Pihak ketiga	1.535.868.089	1.381.932.140
Jumlah	1.535.868.089	1.381.932.140
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.358.681)	(15.576.421)
Jumlah - bersih	1.520.509.408	1.366.355.719
Suku bunga per tahun		
Rupiah	9,25% - 18,00%	12,50% - 18,00%

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE**Catatan atas Laporan Keuangan****Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021****serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021****dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021****(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

- b. Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto pembiayaan modal kerja skema anjak piutang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022 (tidak diaudit)			Jumlah
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	
Nilai tercatat bruto awal	1.381.932.140	-	-	1.381.932.140
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-
Perubahan neto	(21.421.589)	-	-	(21.421.589)
Aset baru	175.357.538	-	-	175.357.538
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Nilai tercatat bruto akhir	1.535.868.089	-	-	1.535.868.089

	31 Desember 2021			Jumlah
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	
Nilai tercatat bruto awal	668.791.695	-	-	668.791.695
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-
Perubahan neto	(3.888.357.593)	-	-	(3.888.357.593)
Aset baru	4.601.498.038	-	-	4.601.498.038
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Nilai tercatat bruto akhir	1.381.932.140	-	-	1.381.932.140

- c. Mutasi cadangan atas kerugian penurunan nilai terkait pembiayaan modal kerja skema anjak piutang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022 (tidak diaudit)			Jumlah
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	
Saldo awal periode	15.576.421	-	-	15.576.421
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-
Perubahan neto	(217.740)	-	-	(217.740)
Aset baru	-	-	-	-
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Saldo akhir periode	15.358.681	-	-	15.358.681

	31 Desember 2021			Jumlah
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	
Saldo awal tahun	17.054.108	-	-	17.054.108
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-
Perubahan neto	(46.744.490)	-	-	(46.744.490)
Aset baru	45.266.803	-	-	45.266.803
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Saldo akhir tahun	15.576.421	-	-	15.576.421

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE**Catatan atas Laporan Keuangan****Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021****serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021****dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021****(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang dinilai secara individual penurunan nilainya.

- d. Berikut ini disajikan rincian pembiayaan modal kerja skema anjak piutang berdasarkan jatuh tempo perjanjiannya:

	30 Juni 2022 (tidak diaudit)	31 Desember 2021
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	1.282.099.193	1.013.044.369
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	142.829.994	56.000.000
Lebih dari 2 tahun	110.938.902	312.887.771
Jumlah	1.535.868.089	1.381.932.140

- e. Berikut ini rincian pembiayaan modal kerja skema anjak piutang berdasarkan hari tunggakan:

	30 Juni 2022 (tidak diaudit)	31 Desember 2021
Pihak berelasi (Catatan 29)		
Tidak ada tunggakan	-	-
Pihak ketiga		
Tidak ada tunggakan	1.535.868.089	1.381.932.140
1-90 hari	-	-
91-120 hari	-	-
121-180 hari	-	-
Diatas 180 hari	-	-
	1.535.868.089	1.381.932.140
Total	1.535.868.089	1.381.932.140

- f. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, terdapat pembiayaan modal kerja skema anjak piutang yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima dan utang obligasi (Catatan 14 dan 15).

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE**Catatan atas Laporan Keuangan****Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021****serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021****dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021****(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)****7. Piutang Sewa Pembiayaan**

a. Terdiri dari:

	30 Juni 2022 (tidak diaudit)	31 Desember 2021
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 29)	97.026.542	109.838.454
Pihak ketiga	43.941.885	49.673.436
Jumlah	140.968.427	159.511.890
Nilai residu yang dijamin	67.060.550	67.060.550
Penghasilan pembiayaan tangguhan	(22.683.492)	(28.521.174)
Simpanan jaminan	(67.060.550)	(67.060.550)
Jumlah	118.284.935	130.990.716
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.870.284)	(1.780.384)
Jumlah - bersih	113.414.651	129.210.332

Suku bunga per tahun

b. Perusahaan memberikan pembiayaan (*finance lease*) untuk alat-alat berat dan kendaraan dengan jangka waktu antara 3 (tiga) sampai dengan 5 (lima) tahun.

c. Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto piutang sewa pembiayaan:

	30 Juni 2022 (tidak diaudit)			
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Jumlah
Nilai tercatat bruto awal	130.990.716	-	-	130.990.716
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-
Perubahan neto	(12.705.781)	-	-	(12.705.781)
Aset baru	-	-	-	-
Aset dihentikan pengakuannya	-	-	-	-
(selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Nilai tercatat bruto akhir	118.284.935	-	-	118.284.935

	31 Desember 2020			
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Jumlah
Nilai tercatat bruto awal	872.905	-	-	872.905
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-
Perubahan neto	(53.190.779)	-	-	(53.190.779)
Aset baru	183.308.590	-	-	183.308.590
Aset dihentikan pengakuannya	-	-	-	-
(selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Nilai tercatat bruto akhir	130.990.716	-	-	130.990.716

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE**Catatan atas Laporan Keuangan****Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021****serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021****dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021****(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

- d. Mutasi cadangan atas kerugian penurunan nilai terkait piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022 (tidak diaudit)			Jumlah
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	
Saldo awal periode	1.780.384	-	-	1.780.384
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-
Perubahan neto	(231.792)	-	-	(231.792)
Aset baru	3.321.692	-	-	3.321.692
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Saldo akhir periode	4.870.284	-	-	4.870.284

	31 Desember 2020			Jumlah
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	
Saldo awal tahun	28.518	-	-	28.518
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-
Perubahan neto	(55.936.923)	-	-	(55.936.923)
Aset baru	57.688.789	-	-	57.688.789
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Saldo akhir tahun	1.780.384	-	-	1.780.384

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh piutang sewa pembiayaan dinilai secara individual penurunan nilainya.

- e. Berikut ini disajikan rincian piutang sewa pembiayaan berdasarkan jatuh tempo perjanjiannya sebagai berikut:

	30 Juni 2022 (tidak diaudit)	31 Desember 2021
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	18.543.462	37.086.925
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	73.495.094	73.495.094
Lebih dari 2 tahun	48.929.871	48.929.871
Jumlah	140.968.427	159.511.890

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE**Catatan atas Laporan Keuangan****Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021****serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021****dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021****(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

- f. Berikut ini disajikan rincian piutang sewa pembiayaan berdasarkan hari tunggakan:

	30 Juni 2022 (tidak diaudit)	31 Desember 2021
Pihak berelasi (Catatan 29)		
Tidak ada tunggakan	97.026.542	109.838.454
Pihak ketiga		
Tidak ada tunggakan	43.941.885	49.673.436
1 - 90 hari	-	-
91 - 120 hari	-	-
121 - 180 hari	-	-
Diatas 180 hari	-	-
	43.941.885	49.673.436
Jumlah	140.968.427	159.511.890

- g. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, terdapat pembiayaan (finance lease) yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima dan utang obligasi (Catatan 14 dan 15).

8. Piutang Pembiayaan Multiguna

- a. Terdiri dari:

	30 Juni 2022 (tidak diaudit)	31 Desember 2021
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 29)	-	-
Pihak ketiga	5.742.768	116.968
Jumlah	5.742.768	116.968
Pendapatan yang belum diakui	(662.576)	(19.360)
	5.080.192	97.608
Cadangan kerugian penurunan nilai	(170.638)	(2.617)
Jumlah - bersih	4.909.554	94.991
Suku bunga per tahun		
Rupiah	13,00% - 15,00%	15,00%

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE**Catatan atas Laporan Keuangan****Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021****serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021****dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021****(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)****b. Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto piutang pembiayaan multiguna:**

	30 Juni 2022 (tidak diaudit)			Jumlah
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	
Nilai tercatat bruto awal	97.608	-	-	97.608
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-
Perubahan neto	(17.416)	-	-	(17.416)
Aset baru	5.000.000	-	-	5.000.000
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Nilai tercatat bruto akhir	5.080.192	-	-	5.080.192

	31 Desember 2021			Jumlah
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	
Nilai tercatat bruto awal	128.777	-	-	128.777
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-
Perubahan neto	(31.169)	-	-	(31.169)
Aset baru	-	-	-	-
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Nilai tercatat bruto akhir	97.608	-	-	97.608

c. Mutasi cadangan atas kerugian penurunan nilai terkait piutang pembiayaan multiguna:

	30 Juni 2022 (tidak diaudit)			Jumlah
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	
Saldo awal periode	2.617	-	-	2.617
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-
Perubahan neto	-	-	-	-
Aset baru	168.021	-	-	168.021
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Saldo akhir periode	170.638	-	-	170.638

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE**Catatan atas Laporan Keuangan****Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021****serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021****dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021****(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	31 Desember 2021			Jumlah
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	
Saldo awal tahun	5.161	-	-	5.161
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-
Perubahan neto	(6.928)	-	-	(6.928)
Aset baru	4.384	-	-	4.384
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Saldo akhir tahun	2.617	-	-	2.617

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2020 memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan multiguna tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh piutang pembiayaan multiguna dinilai secara individual penurunan nilainya.

- d. Perusahaan memberikan piutang pembiayaan multiguna untuk tanah dan bangunan dengan jangka waktu antara 1 (satu) sampai dengan 9 (sembilan) tahun.
- e. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat konsentrasi signifikan pada piutang pembiayaan multiguna.
- f. Piutang pembiayaan multiguna dijamin dengan aset yang dibiayai oleh Perusahaan.
- g. Berikut ini disajikan rincian piutang pembiayaan multiguna berdasarkan jatuh tempo perjanjiannya sebagai berikut:

	30 Juni 2022 (tidak diaudit)	31 Desember 2021
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	349.200	48.401
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	5.393.568	68.567
Lebih dari 2 tahun	-	-
Jumlah	5.742.768	116.968

- h. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh piutang pembiayaan pihak ketiga belum jatuh tempo.
- i. Piutang pembiayaan multiguna diberikan untuk membiayai tanah dan bangunan.
- j. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, terdapat piutang pembiayaan multiguna yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima dan utang obligasi (Catatan 14 dan 15).

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE**Catatan atas Laporan Keuangan****Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021****serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021****dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021****(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)****9. Piutang Lain-lain**

a. Terdiri dari:

	30 Juni 2022 (tidak diaudit)	31 Desember 2021
Pihak berelasi (Catatan 29)		
Piutang karyawan	1.549.877	1.512.227
Pihak ketiga		
Piutang karyawan	5.071.901	5.147.770
Piutang lain-lain	83.397.553	21.057.038
Jumlah	88.469.454	26.204.808
Jumlah	90.019.331	27.717.035
Cadangan kerugian penurunan nilai	(526.837)	(526.837)
Jumlah - Bersih	89.492.494	27.190.198

b. Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021 (tidak diaudit)			
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Jumlah
Nilai tercatat bruto awal	27.717.035	-	-	27.717.035
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-
Perubahan neto	(318.853.149)	-	-	(318.853.149)
Aset baru	381.155.445	-	-	381.155.445
Aset dihentikan pengakuannya	-	-	-	-
(selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Nilai tercatat bruto akhir	90.019.331	-	-	90.019.331

	31 Desember 2021			
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Jumlah
Nilai tercatat bruto awal	11.247.936	-	-	11.247.936
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-
Perubahan neto	(1.306.712.880)	-	-	(1.306.712.880)
Aset baru	1.323.181.979	-	-	1.323.181.979
Aset dihentikan pengakuannya	-	-	-	-
(selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Nilai tercatat bruto akhir	27.717.035	-	-	27.717.035

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE**Catatan atas Laporan Keuangan****Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021****serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021****dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021****(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

- c. Mutasi cadangan atas kerugian penurunan nilai terkait piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022 (tidak diaudit)			Jumlah
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	
Saldo awal tahun	526.837	-	-	526.837
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-
Perubahan neto	-	-	-	-
Aset baru	-	-	-	-
Aset dihentikan pengakuannya	-	-	-	-
(selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Saldo akhir periode	526.837	-	-	526.837

	31 Desember 2021			Jumlah
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	
Saldo awal tahun	858.584	-	-	858.584
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-
Perubahan neto	-	-	-	-
Aset baru	(331.747)	-	-	(331.747)
Aset dihentikan pengakuannya	-	-	-	-
(selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Saldo akhir tahun	526.837	-	-	526.837

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh piutang lain-lain dinilai secara individual penurunan nilainya.

10. Investasi pada entitas asosiasi

Pada tanggal 23 Agustus 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli saham dengan PT Asuransi Sinar Mas (ASM), pihak berelasi, sebanyak 396 lembar saham PT Kookmin Best Insurance Indonesia (KBII) yang mewakili persentase kepemilikan sebesar 30% dengan jumlah sebesar Rp 39.600.000.

KBII, berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang asuransi.

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE**Catatan atas Laporan Keuangan****Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021****serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021****dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021****(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Mutasi penyertaan saham Perusahaan pada KBII adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022 (tidak diaudit)	31 Desember 2021
Saldo pada awal tahun	60.666.909	57.091.643
Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi	-	3.575.266
Saldo pada akhir tahun	<u>60.666.909</u>	<u>60.666.909</u>

Manajemen berpendapat bahwa pada tanggal 30 Juni 2021 tidak terdapat penurunan nilai atas investasi entitas asosiasi, karena tidak diaudit.

11. Properti Investasi

	1 Januari 2022	Perubahan selama periode 2022		30 Juni 2022
		Penambahan	Pengurangan	
<u>Biaya perolehan:</u>				
Tanah	1.319.000	-	-	1.319.000
Bangunan	2.800.000	-	-	2.800.000
Jumlah	<u>4.119.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4.119.000</u>
<u>Akumulasi penyusutan:</u>				
Bangunan	1.645.000	70.000	-	1.715.000
Nilai Tercatat	<u>2.474.000</u>			<u>2.404.000</u>
	1 Januari 2021	Perubahan selama tahun 2021		31 Desember 2021
		Penambahan	Pengurangan	
<u>Biaya perolehan:</u>				
Tanah	1.319.000	-	-	1.319.000
Bangunan	2.800.000	-	-	2.800.000
Jumlah	<u>4.119.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4.119.000</u>
<u>Akumulasi penyusutan:</u>				
Bangunan	1.505.000	140.000	-	1.645.000
Nilai Tercatat	<u>2.614.000</u>			<u>2.474.000</u>

Properti investasi merupakan sebidang tanah dan bangunan milik Perusahaan yang berlokasi di Desa Sendang Harjo, Tuban, Jawa Timur yang disewakan kepada PT Bank Sinarmas Tbk, pihak berelasi (Catatan 29).

Beban penyusutan properti investasi adalah masing sebesar Rp 70.000 untuk periode yang berakhir 30 Juni 2022 dan sebesar Rp 140.000 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021, dan disajikan dalam laba rugi.

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE**Catatan atas Laporan Keuangan****Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021****serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021****dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021****(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, properti investasi Perusahaan telah diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 29), dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 2.800.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap terhadap risiko-risiko yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi tersebut pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

12. Aset Tetap

	1 Januari 2022	Perubahan selama periode 2022		30 Juni 2022
		Penambahan	Pengurangan	
<u>Biaya perolehan:</u>				
Kepemilikan langsung:				
Bangunan	6.200.000	-	-	6.200.000
Kendaraan	2.865.000	12.000	(695.000)	2.182.000
Peralatan kantor	4.383.828	-	-	4.383.828
Jumlah	13.448.828	12.000	(695.000)	12.765.828
<u>Akumulasi penyusutan:</u>				
Bangunan	955.833	154.999	-	1.110.832
Kendaraan	1.822.842	111.616	(581.613)	1.352.845
Peralatan kantor	1.943.589	612.434	-	2.556.023
Jumlah	4.722.264	879.049	(581.613)	5.019.700
Nilai Tercatat	8.726.564			7.746.128
	1 Januari 2021	Perubahan selama tahun 2021		31 Desember 2021
		Penambahan	Pengurangan	
<u>Biaya perolehan:</u>				
Kepemilikan langsung:				
Bangunan	6.200.000	-	-	6.200.000
Kendaraan	4.026.600	-	(1.161.600)	2.865.000
Peralatan kantor	2.089.095	2.303.083	(8.350)	4.383.828
Jumlah	12.315.695	2.303.083	(1.169.950)	13.448.828
<u>Akumulasi penyusutan:</u>				
Bangunan	645.833	310.000	-	955.833
Kendaraan	2.478.593	361.093	(1.016.844)	1.822.842
Peralatan kantor	256.429	1.695.511	(8.351)	1.943.589
Jumlah	3.380.855	2.366.604	(1.025.195)	4.722.264
Nilai Tercatat	8.934.840			8.726.564

Beban penyusutan aset tetap untuk periode-periode yang berakhir 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 879.049 dan Rp 2.366.604, disajikan dalam laba rugi.

Pengurangan aset tetap selama periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2022 merupakan penjualan aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp 113.387 dengan harga jual sebesar Rp 260.000. Keuntungan yang atas penjualan aset tetap tersebut dicatat dalam akun "Pendapatan Lain-lain" (Catatan 25).

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE**Catatan atas Laporan Keuangan****Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021****serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021****dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021****(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2021.

13. Aset untuk Disewakan

	1 Januari 2022	Perubahan selama periode 2022		30 Juni 2022
		Penambahan	Pengurangan	
<u>Biaya perolehan:</u>				
Kendaraan	144.053.658	14.472.128	(4.047.027)	154.478.759
Peralatan kantor	15.078.743	644.467	-	15.723.210
Jumlah	159.132.401	15.116.595	(4.047.027)	170.201.969
<u>Akumulasi penyusutan:</u>				
Kendaraan	60.264.714	11.247.624	(3.855.666)	67.656.672
Peralatan kantor	11.991.077	1.363.700	-	13.354.777
Jumlah	72.255.791	12.611.324	(3.855.666)	81.011.449
Nilai Tercatat	86.876.610			89.190.520
	1 Januari 2021	Perubahan selama tahun 2021		31 Desember 2021
		Penambahan	Pengurangan	
<u>Biaya perolehan:</u>				
Kendaraan	113.219.504	48.301.485	(17.467.331)	144.053.658
Peralatan kantor	18.702.637	1.200.840	(4.824.734)	15.078.743
Jumlah	131.922.141	49.502.325	(22.292.065)	159.132.401
<u>Akumulasi penyusutan:</u>				
Kendaraan	57.082.886	19.695.988	(16.514.160)	60.264.714
Peralatan kantor	14.301.967	2.698.396	(5.009.286)	11.991.077
Jumlah	71.384.853	22.394.384	(21.523.446)	72.255.791
Nilai Tercatat	60.537.288			86.876.610

Beban penyusutan aset yang disewakan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2022 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar Rp 12.611.324 dan Rp 22.394.384, disajikan dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, sebagian besar aset di atas disewakan melalui sewa operasi kepada pihak berelasi (Catatan 29).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset untuk disewakan terhadap risiko-risiko yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset untuk disewakan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, aset untuk disewakan berupa kendaraan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 14).

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE**Catatan atas Laporan Keuangan****Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021****serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021****dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021****(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)****14. Pinjaman yang Diterima**

	30 Juni 2022 (tidak diaudit)	31 Desember 2021
Pihak berelasi (Catatan 29)		
PT Bank Sinarmas Tbk	623.000.000	323.000.000
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	383.333.333	433.333.333
PT Bank Mega Tbk	200.000.000	200.000.000
PT Bank Victoria International Tbk	100.000.000	100.000.000
PT Bank Ganesha Tbk	80.000.000	80.000.000
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	40.000.000	-
	<u>803.333.333</u>	<u>813.333.333</u>
Jumlah	<u>1.426.333.333</u>	<u>1.136.333.333</u>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(2.804.166)</u>	<u>(3.454.166)</u>
Jumlah - bersih	<u>1.423.529.167</u>	<u>1.132.879.167</u>
Suku bunga per tahun Rupiah	5,50% - 12,50%	5,50% - 12,50%

a. PT Bank JTrust Indonesia Tbk (Bank Jtrust)

Pada tanggal 28 Januari 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk *Demand Loan* dari Bank Jtrust, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 40.000.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 12 bulan.

Fasilitas diatas dijamin dengan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang (Catatan 6).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Jtrust mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Jtrust, antara lain untuk melakukan atau menyebabkan dilakukannya penarikan modal disetor, mengubah anggaran dasar Perusahaan, melakukan perubahan bidang atau jenis kegiatan usahanya, mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, memberikan pinjaman kepada pihak lain, memperoleh pinjaman, mengikatkan diri sebagai penjamin utang, menyebabkan beralihnya saham Perusahaan kepada pihak lain, mengalihkan aset kecuali dalam rangka kegiatan usaha, melakukan pembayaran utang pemegang saham, dan melakukan pembayaran dipercepat atas suatu utang atau pembayaran kewajiban lainnya yang belum jatuh tempo. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- *Gearing Ratio* tidak boleh dari 10 kali.
- *Rasio Non Performing Loan (NPL)* net maksimal 5%.

Pada tanggal 30 Juni 2022, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

<i>Non Performing Loan</i>	0,00%
<i>Gearing Ratio</i>	2,92 Kali

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE

Catatan atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021

serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021

dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. PT Bank Sinarmas Tbk (Bank Sinarmas)

Pada tanggal 4 Mei 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Bank Sinarmas, pihak berelasi (Catatan 29) sebagai berikut:

- Fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk Demand Loan, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 697.200.000 dan bersifat *uncommitted revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan digunakan untuk modal kerja di bidang pembiayaan anjak piutang. Pada 23 Desember 2021, fasilitas ini ditingkatkan menjadi Rp 697.200.000 dengan jatuh tempo terakhir pada tanggal 4 Mei 2023. Fasilitas ini dijamin dengan deposito berjangka atas nama PT Data Opal Terpadu, PT Sistem Loka Triprima, dan PT Zimba Onix Mustika dengan nilai jumlah jaminan Rp 700.000.000.
- Fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk pinjaman rekening koran, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 20.000.000 dan bersifat *committed revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan digunakan untuk modal kerja operasional. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 4 Mei 2023. Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas ini tidak digunakan.

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari Bank Sinarmas mencakup persyaratan yang membatasi Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Sinarmas untuk mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau memberikan jaminan perusahaan kepada pihak ketiga kecuali yang sudah ada sebelum akad kredit ditandatangani, mengurangi jumlah modal, dan melakukan perubahan jenis usaha kecuali berdasarkan POJK, bentuk dan/atau status hukum Perusahaan.

c. PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Pada tanggal 7 April 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk *Installment Loan* dari Bank BCA, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 500.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 60 bulan.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan (Catatan 7).

Pinjaman dari Bank BCA mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank BCA, antara lain untuk memperoleh pinjaman baru dan/atau mengikatkan diri sebagai penjamin dan mengagunkan kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, meminjamkan uang termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasi, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari, melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada, melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran, mengubah anggaran dasar (sehubungan dengan penurunan modal, maksud dan tujuan serta jenis kegiatan usaha, susunan direksi dan dewan komisaris serta pemegang saham), serta melakukan pembagian dividen kecuali Perusahaan dapat memenuhi rasio keuangan yang telah ditentukan, yaitu:

- Rasio *Non Performing Loan* (NPL) dengan saldo tunggakan diatas 10 hari tidak melebihi 5% dari keseluruhan tagihan;
- *Gearing Ratio* maksimal 8 kali.

Pada tanggal 30 Juni 2022, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

<i>Non Performing Loan</i>	0,00%
<i>Gearing Ratio</i>	2,92 Kali

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE

Catatan atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021

serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021

dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

d. PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

Pada tanggal 13 Maret 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk *Demand Loan* dari Bank Mega, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 200.000.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang sampai dengan 9 Maret 2023.

Fasilitas diatas dijamin dengan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang dan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6 dan 8).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Mega mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mega, antara lain untuk melakukan atau menyebabkan dilakukannya penarikan modal disetor, mengubah anggaran dasar Perusahaan, melakukan perubahan bidang atau jenis kegiatan usahanya, mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, memberikan pinjaman kepada pihak lain, memperoleh pinjaman, mengikatkan diri sebagai penjamin utang, menyebabkan beralihnya saham Perusahaan kepada pihak lain, mengalihkan aset kecuali dalam rangka kegiatan usaha, melakukan pembayaran utang pemegang saham, dan melakukan pembayaran dipercepat atas suatu utang atau pembayaran kewajiban lainnya yang belum jatuh tempo. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio Lancar minimal 1 kali (100%);
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali (1.000%);
- Rasio *Non Performing Loan* (NPL) dengan saldo tunggakan diatas 90 hari tidak melebihi 2% dari jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2022, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Rasio lancar	126%
Rasio utang terhadap ekuitas	2,72 kali
<i>Non Performing Loan</i>	0,00%

e. PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria)

Pada tanggal 20 Agustus 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk *Demand Loan* dari Bank Victoria, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 100.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan, dan telah diperpanjang dengan jatuh tempo terakhir tanggal 29 Agustus 2022.

Fasilitas diatas dijamin dengan deposito berjangka Bank Victoria sebesar Rp 100.000.000 atas nama PT Sinar Mas Multiartha Tbk (Catatan 29).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Victoria mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Victoria antara lain untuk melakukan merger, akuisisi, mengalihkan harta kekayaan Perusahaan, mengubah susunan pemegang saham mayoritas, membagikan dividen, melakukan transaksi yang merugikan Perusahaan, mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, memberikan pinjaman kepada pihak lain, mengikatkan diri sebagai penjamin utang, mengalihkan kepada pihak lain kewajiban Perusahaan.

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE**Catatan atas Laporan Keuangan****Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021****serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021****dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021****(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)****f. PT Bank Ganesha Tbk (Bank Ganesha)**

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Bank Ganesha sebagai berikut:

1. Fasilitas *Fixed Loan* 1 (FL-1) sebesar Rp 40.000.000 pada tanggal 17 Mei 2019. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang dan aset untuk disewakan berupa kendaraan bermotor (Catatan 6 dan 13).
2. Fasilitas *Fixed Loan* 2 1 (FL-2) sebesar Rp 40.000.000 pada tanggal 27 Juli 2020. Fasilitas ini dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp 40.000.000 atas nama PT Sinar Mas Multiartha Tbk (Catatan 29).

Fasilitas FL-1 dan FL-2 mempunyai jangka waktu 12 bulan dan telah diperpanjang beberapa kali dengan jatuh tempo terakhir 16 Juni 2023.

Pinjaman Perusahaan dari Bank Ganesha mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Ganesha antara lain untuk melakukan perubahan modal, pemegang saham dan pengurus, bertindak sebagai penjamin atas utang pihak ketiga dan mengajukan permohonan kepailitan.

15. Utang Obligasi

	30 Juni 2022 (tidak diaudit)	31 Desember 2021
Nilai nominal	60.000.000	60.000.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(348.995)	(348.995)
Jumlah	<u>59.651.005</u>	<u>59.651.005</u>

Pada tanggal 28 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-228/D.04/2020 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi AB Sinar Mas Multifinance I Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 175.000.000. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Utang obligasi ini diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Obligasi Seri A sebesar Rp 115.000.000 pada tanggal 5 September 2020 dan jangka waktu 370 hari dengan tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
- b. Obligasi Seri B sebesar Rp 25.000.000 pada tanggal 5 September 2020 dan jangka waktu 2 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,5% per tahun yang dibayarkan setiap 3 bulan.
- c. Obligasi Seri C sebesar Rp 35.000.000 pada tanggal 5 September 2020 dan jangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun yang dibayarkan setiap 3 bulan.

Seluruh obligasi Perusahaan dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dana yang diperoleh dari utang obligasi Perusahaan digunakan untuk modal kerja, investasi dan multiguna. Perusahaan tidak menyelenggarakan pencadangan dana untuk seluruh utang obligasi Perusahaan. Seluruh utang obligasi Perusahaan dijamin dengan piutang pembiayaan (Catatan 6, 7 dan 8).

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE**Catatan atas Laporan Keuangan****Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021****serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021****dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021****(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Perusahaan dapat membeli kembali atau menjual Obligasi baik seluruhnya maupun sebagian, di pasar terbuka. Pembelian kembali dapat dilakukan setiap saat setelah 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan sebagaimana disebutkan dalam Prospektus.

Berdasarkan surat PT Kredit Rating Indonesia No. RC-059/KRI-DIR/V/2020 tanggal 14 Mei 2020, Obligasi AB Sinar Mas Multifinance I tahun 2020, memperoleh peringkat *irA-* (*Single A minus*).

Perjanjian obligasi juga memberikan batasan tertentu, antara lain:

- Membuat pinjaman baru kepada kreditur lain dan mengagunkan kekayaan kepada pihak lain yang mengakibatkan rasio keuangan tidak terpenuhi
- Mengubah bidang usaha utama
- Mengurangi modal dasar dan modal disetor
- Mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi yang menyebabkan bubarnya Perusahaan

Disamping pembatasan diatas, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1 kali (100%);
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,5 kali;
- Ebitda terhadap beban bunga minimum 1,75 kali;

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	30 Juni 2022 (tidak diaudit)	31 Desember 2021
Rasio lancar	125,99%	131,21%
Rasio utang terhadap ekuitas	2,72 kali	2,43 kali
Ebitda terhadap beban bunga	0,79 kali	2,33 kali

Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian obligasi yang disebutkan diatas.

Perusahaan telah memenuhi kewajiban pembayaran pokok dan bunga obligasi dengan tepat waktu. Sampai dengan laporan keuangan diterbitkan, tidak terdapat kewajiban yang telah jatuh tempo yang belum dilunasi oleh Perusahaan.

16. Utang Pajak

	30 Juni 2022 (tidak diaudit)	31 Desember 2021
Pajak Kini (Catatan 28)	-	19.126
Pajak Penghasilan :		
Pasal 21	115.674	150.944
Pasal 23	40	2.836
PPN	254.241	-
Jumlah	369.955	172.906

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE

Catatan atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021

serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021

dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

17. Beban Akrual

	30 Juni 2022 (tidak diaudit)	31 Desember 2021
Bunga	550.896	1.491.018
Jasa profesional	-	291.750
Aset tetap	-	547.326
Lain - lain	366.088	1.108.387
Jumlah	916.984	3.438.481

18. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu Perusahaan:

30 Juni 2022 (tidak diaudit)				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:				
Nilai Tercatat	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Investasi	38.815.651	38.815.651	-	-
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Biaya perolehan diamortisasi				
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang - bersih	1.520.509.408	-	1.520.509.408	-
Piutang pembiayaan multiguna - bersih	4.909.554	-	4.909.554	-
Piutang lain-lain - bersih	89.492.494	-	89.492.494	-
Aset lain-lain - simpanan jaminan	8.900	-	8.900	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:				
Biaya perolehan diamortisasi				
Pinjaman yang diterima	1.423.529.167	-	1.423.529.167	-
Utang obligasi	59.651.005	-	59.651.005	-
Utang pemegang saham	250.000	-	250.000	-
31 Desember 2021				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:				
Nilai Tercatat	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Investasi	44.461.065	44.461.065	-	-
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Biaya perolehan diamortisasi				
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang - bersih	1.366.355.719	-	1.366.355.719	-
Piutang pembiayaan multiguna - bersih	94.991	-	94.991	-
Piutang lain-lain - bersih	27.190.198	-	27.190.198	-
Aset lain-lain - simpanan jaminan	8.900	-	8.900	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:				
Biaya perolehan diamortisasi				
Pinjaman yang diterima	1.132.879.167	-	1.132.879.167	-
Utang obligasi	59.651.005	-	59.651.005	-
Utang pemegang saham	250.000	-	250.000	-

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE**Catatan atas Laporan Keuangan****Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021****serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021****dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021****(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah harga penawaran (bid price) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar investasi pada saham diukur berdasarkan kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar aset keuangan berupa piutang pembiayaan multiguna, piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, piutang lain-lain, setoran jaminan dan liabilitas keuangan berupa pinjaman diterima utang obligasi dan utang pemegang saham diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

19. Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor**Modal Saham**

Pemegang Saham	30 Juni 2022 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2021		
	Jumlah Lembar Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Saham
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	374.995	99,99%	374.995.000
PT Sinar Mas Multifinance	5	0,01%	5.000
Jumlah	375.000	100,00%	375.000.000

Tambahan Modal Disetor

	30 Juni 2022 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2021
Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak tahun 2016	110.000
Dampak akuisisi asosiasi	11.630.385
Jumlah	11.740.385

Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak berasal dari penambahan aset tetap kendaraan pada tahun 2016 sebesar Rp 110.000 atas keikutsertaan Perusahaan dalam program pengampunan pajak Pemerintah Indonesia, berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan dengan No. KET11837/PP/WPJ.06/2016 tanggal 10 Oktober 2016.

Dampak akuisisi asosiasi sebesar Rp 11.630.385 berasal dari akuisisi saham PT Kookmin Best Insurance Indonesia dari PT Asuransi Sinar Mas pada tahun 2017 (Catatan 10).

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE**Catatan atas Laporan Keuangan****Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021****serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021****dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021****(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)****Manajemen Permodalan**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang berbunga (pinjaman yang diterima, utang obligasi dan utang pemegang saham di laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal adalah ekuitas yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022 (tidak diaudit)	31 Desember 2021
Jumlah utang	1.483.430.172	1.192.780.172
Dikurangi: kas dan setara kas	107.060.688	(2.445.645)
Utang bersih	1.590.490.860	1.190.334.527
Jumlah ekuitas	547.877.933	530.046.454
Rasio utang bersih terhadap modal	290,30%	224,57%

20. Saldo Laba yang Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Agustus 2020, pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan saldo laba sebesar Rp 75.000.000 untuk cadangan umum.

21. Pendapatan Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang

	30 Juni 2022 (tidak diaudit)	2021	31 Desember 2021
Pihak berelasi (Catatan 29)	3.850.000	7.964.586	8.808.232
Pihak ketiga	63.759.323	58.312.858	95.812.897
Jumlah	67.609.323	66.277.444	104.621.129

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE**Catatan atas Laporan Keuangan****Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021****serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021****dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021****(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Rincian pendapatan pembiayaan modal kerja skema anjak piutang yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan:

	30 Juni		31 Desember	
	2022		2021	
	(tidak diaudit)	2021	2021	
	%	%	%	
PT Eternal Buana Chemical Industries	15,6%	10.528.916	0%	-
PT Mega Prima Solvindo	10,1%	6.856.874	0%	-
PT Petrowidada	7,7%	5.197.722	0%	-
PT Berau Coal	5,7%	3.850.000	11,9%	7.904.861
PT Artamulia	5,9%	4.015.154	8,0%	5.270.487
PT Eksploitasi Energi Indonesia	5,8%	3.941.778	6,0%	3.941.777
PT Candrakarya Multikreasi	0%	-	26,3%	17.425.639
Jumlah		<u>34.390.444</u>		<u>35.933.525</u>

22. Pendapatan Sewa Operasi

	30 Juni		31 Desember
	2022		2021
	(tidak diaudit)	2021	2021
Pihak berelasi (Catatan 29)	19.089.159	16.302.204	34.796.442
Pihak ketiga	<u>185.311</u>	<u>71.803</u>	<u>370.621</u>
Jumlah	<u>19.274.470</u>	<u>16.374.007</u>	<u>35.167.063</u>

Rincian pendapatan sewa operasi yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan:

	30 Juni		31 Desember	
	2022		2021	
	(tidak diaudit)	2021	2021	
	%	%	%	
PT Asuransi Sinar Mas	42,7%	8.221.122	60,2%	9.854.818
PT Bank Sinarmas Tbk	37,6%	7.242.964	19,8%	3.247.904
Jumlah		<u>15.464.086</u>		<u>13.102.722</u>

23. Pendapatan Sewa Pembiayaan

	30 Juni		31 Desember
	2022		2021
	(tidak diaudit)	2021	2021
Pihak berelasi (Catatan 29)	4.025.664	1.584.309	5.997.266
Pihak ketiga	<u>1.812.017</u>	<u>700.670</u>	<u>2.689.173</u>
Jumlah	<u>5.837.681</u>	<u>2.284.979</u>	<u>8.686.439</u>

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE**Catatan atas Laporan Keuangan****Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021****serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021****dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021****(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Rincian pendapatan sewa pembiayaan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan:

	30 Juni				31 Desember	
	2022		2021		2021	
	(tidak diaudit)					
	%		%		%	
PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills	36%	2.105.735	36%	814.245	36%	3.125.074
PT Bumi Andalas Permai	26%	1.490.173	25%	576.219	25%	2.211.531
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper	15%	756.490	13%	292.519	13%	1.122.689
PT Paramitra Gunakarya Cemerlang	9%	549.227	0%	-	0%	-
PT Sinar Mas Ventura	0,2%	11.468	1,0%	21.827	0,4%	38.667
Jumlah		4.913.093		1.704.810		6.497.961

24. Pendapatan Pembiayaan Multiguna

	30 Juni		31 Desember	
	2022		2021	
	(tidak diaudit)	2021	2021	
Pihak berelasi (Catatan 29)	-	-	-	
Pihak ketiga	6.784	9.196	17.231	
Jumlah	<u>6.784</u>	<u>9.196</u>	<u>17.231</u>	

Rincian pendapatan pembiayaan multiguna yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan:

	30 Juni		31 Desember	
	2022		2021	
	(tidak diaudit)		2021	
	%		%	
Ng Linda Wijaya	100%	6.784	100%	9.196
Jumlah		6.784		9.196
				17.231

25. Pendapatan Lain-lain

	30 Juni		31 Desember	
	2022		2021	
	(tidak diaudit)	2021	2021	
Pihak ketiga				
Dividen (Catatan 29)		1.327.825	1.327.825	
Keuntungan penjualan aset untuk disewakan (Catatan 13)	278.782	172.614	725.835	
Penyesuaian liabilitas imbalan kerja sebagai dampak penerapan Undang-Undang Cipta Kerja (Catatan 27)		425.606	426.740	
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 12)	136.613	173.426	173.426	
Lain-lain	43.946	119.023	265.471	
Jumlah	<u>459.341</u>	<u>2.218.494</u>	<u>2.919.297</u>	

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE**Catatan atas Laporan Keuangan****Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021****serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021****dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021****(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)****26. Beban Umum dan Administrasi**

	30 Juni		31 Desember
	2022 (tidak diaudit)	2021	2021
Asuransi (Catatan 29)	1.730.275	890.112	1.618.905
Perbaikan dan pemeliharaan	426.602	280.124	953.360
Keperluan kantor	285.556	1.095.430	2.122.170
Jasa profesional	240.160	193.330	1.068.656
Pemasaran dan periklanan	18.564	15.861	-
Pelatihan	13.599	50.700	177.174
Jamuan dan perjalanan	4.834	-	6.183
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 27)	-	113.909	420.347
Komunikasi	-	13.681	26.214
Beban pajak	-	-	-
Lain-lain	25.726	45.208	55.918
Jumlah	2.745.316	2.698.355	6.448.927

27. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Mulai tanggal 2 Februari 2021, Perusahaan melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-Undang Cipta Kerja") dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja. Sebelum Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 diberlakukan, perhitungan liabilitas imbalan kerja didasarkan pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003.

Untuk pendanaan imbalan kerja jangka panjang tersebut, Perusahaan menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Imbalan tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, cacat tetap atau diberhentikan.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah berdasarkan laporan No. 214/RAZ-ABSM/III/2022 tanggal 24 februari 2022 dari KKA Rinaldi & Zulhamdi, aktuaris independen.

Jumlah karyawan (tidak diaudit) yang berhak atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 18 dan 18 karyawan untuk tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE**Catatan atas Laporan Keuangan****Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021****serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021****dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021****(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Jumlah yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	30 Juni		31 Desember
	2022		
	(tidak diaudit)	2021	2021
Biaya jasa kini	-	87.570	366.824
Biaya bunga neto	-	26.339	53.523
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	-	113.909	420.347
Penyesuaian liabilitas imbalan kerja sebagai dampak penerapan Undang-Undang Cipta Kerja (Catatan 25)	-	(425.606)	(426.740)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	-	(177.906)	(454.081)
Jumlah	-	(489.603)	(460.474)

Beban imbalan kerja jangka panjang untuk periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 0, Rp 113.909 dan Rp 420.347, disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 26) dalam laba rugi.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 Juni	31 Desember
	2022	
	(Tidak Diaudit)	2021
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal periode	787.622	787.622
Beban imbalan kerja jangka panjang periode berjalan	420.347	420.347
Penyesuaian liabilitas imbalan kerja sebagai dampak penerapan Undang-Undang Cipta Kerja	(426.740)	(426.740)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(454.081)	(454.081)
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang Iuran Perusahaan	(1.032)	(1.032)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir periode	326.116	326.116

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE**Catatan atas Laporan Keuangan****Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021****serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021****dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021****(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022 (tidak diaudit)	31 Desember 2021
Tingkat diskonto	7,50%	7,50%
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%
Tingkat perputaran karyawan	Umur 18 - 30 : 4,0% per tahun Umur 31 - 40 : 2,0% per tahun Umur 41 - 44 : 1,0% per tahun Umur 45 - 52 : 0,5% per tahun Umur 53 - 57 : 0,0% per tahun	Umur 18 - 30 : 4,0% per tahun Umur 31 - 40 : 2,0% per tahun Umur 41 - 44 : 1,0% per tahun Umur 45 - 52 : 0,5% per tahun Umur 53 - 57 : 0,0% per tahun

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022 (tidak diaudit)		
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti		
	Perubahan Asumsi	Kenaikan Asumsi	Penurunan Asumsi
Tingkat diskonto	1%	(1.336.760)	1.678.358
Tingkat kenaikan gaji ke depan	1%	2.040.585	(1.662.868)

	31 Desember 2021		
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti		
	Perubahan Asumsi	Kenaikan Asumsi	Penurunan Asumsi
Tingkat diskonto	1%	(1.336.760)	1.678.358
Tingkat kenaikan gaji ke depan	1%	2.040.585	(1.662.868)

28. Pajak Penghasilan

a. Beban (penghasilan) pajak Perusahaan terdiri dari:

	30 Juni 2022 (tidak diaudit)	31 Desember 2021
Pajak kini	-	6.577.208
Pajak tangguhan	-	721.724
Jumlah	-	7.298.932

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE**Catatan atas Laporan Keuangan****Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021****serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021****dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021****(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)****b. Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	30 Juni		31 Desember
	2022		
	(tidak diaudit)	2021	2021
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	23.476.893	41.709.510	58.537.601
Perbedaan temporer			
Penyusutan aset tetap dan aset untuk disewakan	-	(2.849.846)	(5.185.137)
Imbalan kerja jangka panjang	-	(430.720)	(7.425)
Keuntungan penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	-	-	-
Jumlah	-	(3.280.566)	(5.192.562)
Perbedaan tetap			
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	(7.893.548)	(10.926.071)
Beban umum dan administrasi	-	337.049	1.127.214
Ekuitas pada laba (rugi) bersih entitas asosiasi	-	(470.137)	(3.575.266)
Pendapatan lain-lain	-	(73.464)	(307.934)
Pendapatan bunga dan bagi hasil	-	(432.447)	(1.441.871)
Jumlah	-	(8.532.547)	(15.123.928)
Laba kena pajak	23.476.893	29.896.397	38.221.111

Rincian taksiran beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	30 Juni		31 Desember
	2022		
	(tidak diaudit)	2021	2021
Taksiran beban pajak kini	-	6.577.208	8.408.644
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			
Pajak penghasilan :			
Pasal 25	-	3.017.422	7.687.380
Pasal 23	-	327.480	702.138
Utang pajak kini (Catatan 16)	-	3.232.306	19.126

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 yang telah disahkan menjadi UU No. 2 tanggal 16 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) yang antara lain mengubah tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun-tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% mulai tahun pajak 2022. Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE**Catatan atas Laporan Keuangan****Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021****serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021****dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021****(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan telah dihitung menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat realisasi.

Laba kena pajak telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

c. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022 (tidak diaudit)		
	Dikreditkan (dibebankan) ke		
	1 Januari 2022	Laba rugi	Penghasilan komprehensif lain
			30 Juni 2022
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:			
Penyusutan	(2.349.843)	-	-
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	71.744	-	-
Amortisasi diskonto instrumen keuangan	(299.964)	-	-
Jumlah - bersih	(2.578.063)	-	-
30 Juni 2021			
	1 Januari 2021	Laba rugi	Penghasilan komprehensif lain
			30 Juni 2021
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:			
Penyusutan	(1.209.113)	(626.966)	-
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	173.275	(94.758)	(39.139)
Amortisasi diskonto instrumen keuangan	(299.964)	-	-
Jumlah - bersih	(1.335.802)	(721.724)	(39.139)
31 Desember 2021			
	1 Januari 2021	Laba rugi	Penghasilan komprehensif lain
			31 Desember 2021
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:			
Penyusutan	(1.209.113)	(1.140.730)	-
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	173.275	(1.633)	(99.898)
Amortisasi diskonto instrumen keuangan	(299.964)	-	-
Jumlah - bersih	(1.335.802)	(1.142.363)	(99.898)

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE**Catatan atas Laporan Keuangan****Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021****serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021****dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021****(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	30 Juni		31 Desember
	2022		
	(tidak diaudit)	2021	2021
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	-	41.709.510	58.537.601
Beban pajak atas dasar tarif pajak yang berlaku:	-	9.176.092	12.878.272
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	(1.736.581)	(2.403.735)
Beban umum dan administrasi	-	74.151	247.987
Ekuitas pada laba (rugi) bersih entitas asosiasi	-	(103.430)	(786.559)
Pendapatan lain-lain	-	(16.162)	(67.745)
Pendapatan bunga dan bagi hasil	-	(95.138)	(317.212)
Jumlah - bersih	-	(1.877.160)	(3.327.264)
Jumlah beban pajak	-	7.298.932	9.551.008
Dampak perubahan tarif pajak	-	-	-
Jumlah	-	7.298.932	9.551.008

29. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi**Sifat Pihak Berelasi**

Selain karyawan kunci, pihak berelasi adalah perusahaan-perusahaan yang berada dibawah kelompok usaha (grup) Sinar Mas dimana pemegang sahamnya dan atau manajemennya sama dengan Perusahaan.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat Hubungan	Pihak Berelasi	Sifat Transaksi
Pemegang saham perusahaan	PT Sinar Mas Multiartha Tbk PT Sinar Mas Multifinance	Penjamin pinjaman, investasi, sewa operasi dan utang pemegang saham Sewa operasi
Perusahaan yang dimiliki secara langsung oleh pemegang saham Perusahaan	PT Bank Sinarmas Tbk PT Jakarta Teknologi Utama PT Sinarmas Ventura PT Asuransi Sinar Mas PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk PT Rizki Lancar Sentosa PT Arthamas Solusindo PT Reasuransi Nusantara Makmur PT Asuransi Simas Insurtech PT Asuransi Simas Jiwa PT Sinarmas Asset Management PT Sinarmas Sekuritas PT Sinarmas Penjamin Kredit PT Data Opal Terpadu PT Sistem Loka Triprima PT Zimba Onix Mustika	Kas di bank, investasi, sewa operasi dan pinjaman yang diterima Piutang sewa pembiayaan dan sewa operasi Piutang sewa pembiayaan Asuransi aset dan sewa operasi Investasi Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang Piutang sewa pembiayaan Sewa operasi Sewa operasi Sewa operasi Sewa operasi Sewa operasi Penjamin pinjaman Penjamin pinjaman Penjamin pinjaman
Perusahaan-perusahaan yang dikendalikan oleh anggota keluarga dekat pemegang saham	PT Konverta Mitra Abadi PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills PT Lontar Papyrus Pulp & Paper PT Paramitra Gunakarya Cemerlang PT Royal Oriental PT Berau Coal	Piutang sewa pembiayaan Piutang sewa pembiayaan Piutang sewa pembiayaan Piutang sewa pembiayaan Simpanan jaminan Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang
Entitas asosiasi	PT KB Insurance Indonesia	Investasi pada entitas asosiasi dan piutang sewa pembiayaan
Manajemen kunci Perusahaan		Piutang karyawan
Manajemen kunci entitas berelasi dengan Perusahaan		Piutang pembiayaan multiguna

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE**Catatan atas Laporan Keuangan****Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021****serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021****dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021****(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)****Transaksi dengan Pihak Berelasi**

- a. Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

	Jumlah		Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas	
	30 Juni 2022 (tidak diaudit)	31 Desember 2021	30 Juni 2022 (tidak diaudit) %	31 Desember 2021 %
Aset				
Kas				
Bank				
PT Bank Sinarmas Tbk	4.061.790	1.326.259	0,20	0,08
Deposito on call				
PT Bank Sinarmas Tbk	102.000.000	-	5,00	-
Investasi jangka pendek				
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	31.692.940	33.742.052	1,55	1,95
PT Bank Sinarmas Tbk	6.741.561	10.348.888	0,33	0,60
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	381.150	370.125	0,02	0,02
Jumlah	38.815.651	44.461.065	1,90	2,57
Piutang sewa pembiayaan				
PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills	51.064.631	57.725.235	2,51	3,34
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper	18.345.079	20.737.915	0,90	1,20
PT Konverta Mitra Abadi	13.318.911	15.056.161	0,65	0,87
PT Paramitra Gunakarya Cemerlang	13.318.911	15.056.161	0,65	0,87
PT Arthamas Solusindo	594.748	666.118	0,03	0,04
PT KB Insurance Indonesia	269.236	395.570	0,01	0,02
PT Sinarmas Ventura	115.026	201.294	0,01	0,01
Jumlah	97.026.542	109.838.454	4,76	6,35
Piutang lain-lain				
Piutang karyawan	1.549.877	1.512.227	0,08	0,09
Investasi pada entitas asosiasi				
PT KB Insurance Indonesia	60.666.909	60.666.909	2,98	3,51
Aset lain-lain				
Asuransi dibayar dimuka:				
PT Asuransi Sinar Mas	-	227.775	-	0,01
Simpanan jaminan				
PT Royal Oriental	8.900	8.900	0,00	0,00
Jumlah	8.900	236.675	-	0,01
Liabilitas				
Pinjaman yang diterima				
PT Bank Sinarmas Tbk	623.000.000	323.000.000	41,80	26,93
Utang pemegang saham				
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	250.000	250.000	0,02	0,02

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE

Catatan atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021

serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021

dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Jumlah		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan dan Beban yang Bersangkutan		
	30 Juni	31 Desember	30 Juni	31 Desember	
	2022 (tidak diaudit)	2021	2022 (tidak diaudit) %	2021 %	2021 %
Pendapatan					
Pendapatan pembiayaan modal kerja					
skema anjak piutang					
PT Berau Coal	3.850.000	7.904.861	5,69	11,93	8,35
PT Rizki Lancar Sentosa	-	59.725	0,00	0,09	0,07
Jumlah	3.850.000	7.964.586	5,69	12,02	8,42
Pendapatan sewa operasi					
PT Asuransi Sinar Mas	8.221.122	9.854.818	42,65	60,19	52,62
PT Bank Sinarmas Tbk	7.242.964	3.247.904	37,58	19,84	27,67
PT Sinarmas Sekuritas	1.077.600	978.800	5,59	5,90	5,67
PT Sinarmas Asset Management	624.300	728.350	3,24	4,45	3,55
PT Reasuransi Nusantara Makmur	589.042	528.534	3,06	3,23	3,11
PT Asuransi Simas Jiwa	531.269	406.366	2,76	2,48	2,53
PT Asuransi Simas Insurtech	427.925	423.311	2,22	2,59	2,39
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	163.116	-	0,85	0,00	0,39
PT Sinarmas Penjaminan Kredit	149.554	71.855	0,78	0,44	0,63
PT Jakarta Teknologi Utama	62.267	62.266	0,32	0,38	0,35
PT Sinar Mas Multifinance	-	-	0,00	-	0,05
Jumlah	19.089.159	16.302.204	99,04	99,49	98,96
Pendapatan sewa pembiayaan					
PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills	2.105.735	814.245	36,07	35,63	35,98
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper	756.490	292.519	12,96	12,80	12,92
PT Konverta Mitra Abadi	549.227	212.375	9,41	9,29	9,38
PT Paramitra Gunakarya Cemerlang	549.227	212.375	9,41	9,29	9,38
PT KB Insurance Indonesia	18.874	30.968	0,32	1,36	0,65
PT Sinarmas Ventura	11.468	21.827	0,20	0,96	0,45
PT Arthamas Solusindo	34.643	-	0,59	0,00	0,28
Jumlah	4.025.664	1.584.309	68,96	69,34	69,04
Pendapatan bunga					
PT Bank Sinarmas Tbk	4.225	46.603	0,37	6,86	0,07
Pendapatan lain-lain					
Dividen					
PT Asuransi Sinarmas	-	1.327.825	0,00	59,85	0,00
MSIG Tbk	-	1.327.825	0,00	59,85	0,00
Keuntungan penjualan aset					
untuk disewakan - bersih	-	172.614	0,00	7,78	0,00
PT Asuransi Sinarmas	-	172.614	0,00	7,78	0,00
Jumlah	-	1.500.439	0,00	67,63	0,00
Beban					
Beban umum dan administrasi					
Beban asuransi					
PT Asuransi Sinar Mas	1.730.275	890.112	63,03	32,99	10,67
Beban bunga					
PT Bank Sinarmas Tbk	11.890.570	-	25,55	0,00	0,49
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	11.313	5.269.646	0,02	100,00	8,39
Jumlah	11.901.883	5.269.646	25,57	100,00	8,88

- b. Perusahaan mendatangi perjanjian Pinjaman Pemegang Saham dengan PT Sinar Mas Multiartha Tbk pada tanggal 23 November 2020 sebesar Rp 31.250.000. Fasilitas ini mempunyai suku bunga tetap sebesar 9% per tahun dan memiliki jangka waktu 5 tahun.
- c. Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa operasi (*operating lease*) dengan PT Asuransi Sinar Mas, PT Bank Sinarmas Tbk, PT Sinar Mas Multifinance, PT Sinarmas Sekuritas, PT Reasuransi Nusantara Makmur, PT Sinar Mas Asset Management, PT Asuransi Simas Insurtech, PT Asuransi Simas Jiwa, PT Jakarta Teknologi Utama dan PT Sinarmas Penjamin Kredit atas kendaraan bermotor, mobil dan peralatan kantor milik Perusahaan. Perjanjian sewa operasi tersebut berjangka waktu antara 1 - 8 tahun (Catatan 13).
- d. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa atas properti investasi dengan PT Bank Sinarmas Tbk (Catatan 11).

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE**Catatan atas Laporan Keuangan****Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021****serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021****dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021****(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

- e. Perusahaan mengasuransikan properti investasi, aset tetap dan aset untuk disewakan kepada PT Asuransi Sinar Mas (Catatan 11, 12 dan 13).
- f. Fasilitas kredit Perusahaan dari PT Bank Victoria Tbk dan PT Bank Ganesha Tbk dijamin dengan deposito berjangka atas nama PT Sinar Mas Multiartha Tbk masing-masing sebesar Rp 100.000.000 dan Rp 40.000.000 (Catatan 14).
- g. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Sinarmas Tbk (Catatan 14).
- h. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

30. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut

	30 Juni		31 Desember
	2022 (tidak diaudit)	2021	2021
Laba periode berjalan untuk perhitungan laba per saham	23.476.893	34.410.578	48.986.593
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar selama periode berjalan	375.000	375.000	375.000
Laba per saham	63	92	131

31. Manajemen Risiko Keuangan**a. Pendahuluan dan gambaran umum**

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

1. Risiko kredit
2. Risiko pasar
3. Risiko likuiditas
4. Risiko operasional

Di samping itu, manajemen juga mengidentifikasi risiko-risiko lain seperti risiko reputasi, risiko hukum, dan risiko kepatuhan yang dikelola sebagai bagian dari risiko operasional.

Catatan ini menyajikan informasi mengenai eksposur Perusahaan terhadap setiap risiko di atas, serta tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Perusahaan dalam mengukur dan mengelola risiko.

Kerangka Manajemen Risiko

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja dari perusahaan pembiayaan, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perusahaan dalam menjalankan roda bisnisnya. Sasaran dan tujuan utama dan diterapkannya praktik manajemen risiko di Perusahaan adalah untuk menjaga dan melindungi Perusahaan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah diterapkan oleh Perusahaan.

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE**Catatan atas Laporan Keuangan****Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021****serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021****dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021****(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Strategi untuk mendukung sasaran dan tujuan dari manajemen risiko diwujudkan dengan pembentukan dan pengembangan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik tata kelola Perusahaan yang baik, pelestarian nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat. Budaya risiko yang kuat ini diciptakan dengan membangun kesadaran risiko yang kuat dimulai dari Dewan Komisaris, Direksi, sampai kepada seluruh karyawan Perusahaan. Tata kelola Perusahaan yang baik disosialisasikan dan dikembangkan secara menyeluruh pada semua komponen dan aktivitas Perusahaan serta dilaksanakan tanpa kompromi; nilai-nilai kepatuhan terhadap peraturan yang ada dan berlaku dibudayakan dan melekat pada semua karyawan Perusahaan yang dipimpin oleh jajaran manajemen Perusahaan; infrastruktur risiko dibangun melalui tersedianya kebijakan dan proses yang tepat dan sesuai dengan kondisi terkini, pengembangan sistem dan database risiko yang berkelanjutan, serta teknik dan metodologi pengelolaan modern. Membangun proses dan kemampuan risiko yang sehat dan kuat adalah sebuah pengkajian yang berkesinambungan terhadap tujuan penanganan risiko, seperti identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

Fungsi manajemen risiko juga berkewajiban untuk menjaga arahan risiko yang dapat diterima dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan tetap berpedoman dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan usaha. Penerapan manajemen risiko yang dilaksanakan Perusahaan adalah sejalan dengan kebijakan manajemen risiko yang diterapkan oleh PT Sinar Mas Multiartha Tbk, sebagai pemegang saham mayoritas. Aktivitas risiko Perusahaan merupakan pendekatan terpadu dan konsisten dalam melakukan penelaahan, pengukuran, pemantauan dan pengelolaan risiko terhadap seluruh komponen kelompok Perusahaan. Lebih lanjut, kemitraan antara Perusahaan dan Entitas Induk merupakan hal yang sangat penting, mengingat keduanya menghadapi tantangan regional dan global yang sama dalam mengelola pertumbuhan bisnis yang cepat dan dalam suasana kompetisi yang ketat, namun pada saat yang bersamaan harus tetap mampu menyelenggarakan praktek bisnis tersebut berdasar dan mengacu kepada prinsip kehati-hatian.

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan, manajemen Perusahaan memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perusahaan tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Perusahaan.

Dalam penerapan manajemen risiko, Perusahaan menyadari pentingnya untuk memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perusahaan. Perusahaan memiliki suatu mekanisme yang bertumpu pada 4 (empat) pilar manajemen risiko, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Pilar 1 : Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Pengawasan aktif tersebut tercermin sejak perencanaan bisnis tahunan, yang mencakup :

- Menyetujui dan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko secara berkala;
- Melakukan evaluasi dan menyetujui aktivitas yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko termasuk penetapan otoritas dalam pemberian batasan serta tinjauan atas kualitas portofolio secara berkala;

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE

Catatan atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021

serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021

dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Entitas Induk terselenggara mengingat terdapat wakil dari Entitas Induk dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan. Kerangka tersebut juga dilaksanakan melalui pemeriksaan kinerja secara berkala oleh Entitas Induk terhadap Perusahaan, menyangkut kinerja keuangan, pengawasan sistem informasi akuntansi, serta tingkat kesehatan dan profil risiko dari aset pembiayaan Perusahaan.

Pilar 2 : Kebijakan dan Penerapan Batasan

Perusahaan menyusun kebijakan-kebijakan terkait manajemen risiko yang diperiksa secara berkala dan selalu disesuaikan dengan keadaan usaha terkini. Kebijakan tersebut diterjemahkan ke dalam Prosedur Operasi Standar dan Memo Internal yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Perusahaan juga memiliki kebijakan-kebijakan mengenai batasan persetujuan/otorisasi untuk transaksi kredit maupun yang bukan transaksi kredit.

Pilar 3 : Identifikasi, Pengukuran, Pengawasan dan Sistem Informasi Manajemen

Perusahaan memiliki perangkat untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengawasi risiko terutama kredit dan risiko operasional melalui mekanisme pelaporan dan sistem informasi manajemen yang ada. Selain itu, sistem teknologi informasi utama Perusahaan mampu menyediakan data/informasi secara cepat dan akurat kepada pihak manajemen, Entitas Induk atau pihak ketiga yang terkait lainnya.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Entitas Induk terlaksana melalui penyampaian paparan risiko Perusahaan yang ada secara berkala kepada Komite Manajemen Risiko Entitas Induk, termasuk penyampaian laporan berkala terkait aspek kepatuhan, hukum dan lainnya kepada Entitas Induk.

Pilar 4: Pengendalian Internal

Perusahaan melaporkan proses dan hasil pemeriksaannya kepada Dewan Komisaris dan Direksi mencakup:

- Menyediakan penilaian atas kecukupan dan efektifitas dari semua proses yang ada di dalam Perusahaan;
- Melaporkan masalah-masalah penting yang terkait dengan proses pengendalian aktivitas-aktivitas dalam Perusahaan termasuk perbaikan yang potensial terhadap proses-proses tersebut; dan
- Koordinasi dengan fungsi pengendali dan pengawasan lainnya (manajemen risiko, kepatuhan, hukum dan audit eksternal).

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Entitas Induk dicerminkan dengan dilaksanakannya juga audit reguler/audit teknologi informasi/ audit terintegrasi kepada unit-unit Perusahaan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Entitas Induk.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko utama karena Perusahaan bergerak dalam bidang jasa pembiayaan, dimana Perusahaan menawarkan jasa kredit bagi masyarakat baik untuk perorangan maupun perusahaan. Secara langsung, Perusahaan menghadapi risiko bahwa debitur tidak mampu memenuhi liabilitasnya sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara debitur dengan Perusahaan.

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE**Catatan atas Laporan Keuangan****Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021****serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021****dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021****(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Risiko kredit merupakan risiko yang tidak bisa dihindari, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang bisa diterima. Perusahaan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini, dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi kredit akan melalui proses survei dan analisa kredit untuk kemudian disetujui oleh Komite Kredit. Perusahaan juga menerapkan Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Lembaga yang diatur oleh POJK No. 12/POJK.01/2017 tanggal 16 Maret 2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan, yang kemudian diubah menjadi POJK No. 23/POJK.01/2019 tanggal 18 September 2019 tentang Perubahan atas POJK No. 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan.

Untuk setiap kategori aset keuangan, Perusahaan mengungkapkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit dan analisa konsentrasi risiko kredit.

1. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit hampir seluruhnya berasal dari piutang pembiayaan multiguna, dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.

Berikut adalah eksposur risiko kredit atas aset keuangan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021:

	30 Juni 2022 (tidak diaudit)	
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	Jumlah
Kas dan setara kas	107.056.688	107.056.688
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	1.520.509.408	1.520.509.408
Piutang sewa pembiayaan	113.414.651	113.414.651
Piutang pembiayaan multiguna	4.909.554	4.909.554
Piutang lain-lain	89.492.494	89.492.494
Aset lain-lain - simpanan jaminan	8.900	8.900
Jumlah	1.835.391.695	1.835.391.695
	31 Desember 2021	
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	Jumlah
Kas dan setara kas	2.441.645	2.441.645
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	1.366.355.719	1.366.355.719
Piutang sewa pembiayaan	129.210.332	129.210.332
Piutang pembiayaan multiguna	94.991	94.991
Piutang lain-lain	27.190.198	27.190.198
Aset lain-lain - simpanan jaminan	8.900	8.900
Jumlah	1.525.301.785	1.525.301.785

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE**Catatan atas Laporan Keuangan****Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021****serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021****dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021****(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021:

	30 Juni 2022 (tidak diaudit)		31 Desember 2021	
	Jumlah Bruto	Jumlah Neto	Jumlah Bruto	Jumlah Neto
Kas dan setara kas	107.056.688	107.056.688	2.441.645	2.441.645
Pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	1.535.868.089	1.520.509.408	1.381.932.140	1.366.355.719
Piutang sewa pembiayaan	118.284.935	113.414.651	130.990.716	129.210.332
Piutang pembiayaan multiguna	5.080.192	4.909.554	97.608	94.991
Piutang lain-lain	90.019.331	89.492.494	27.717.035	27.190.198
Aset lain-lain - simpanan jaminan	8.900	8.900	8.900	8.900
Jumlah	<u>1.856.318.135</u>	<u>1.835.391.695</u>	<u>1.543.188.044</u>	<u>1.525.301.785</u>

2. Analisis konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Pelanggan Perusahaan sebagian besar adalah korporasi dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis tertentu.

3. Agunan

Agunan digunakan untuk memitigasi eksposur risiko kredit dan kebijakan mitigasi risiko menentukan jenis agunan yang dapat diterima oleh Perusahaan. Umumnya, jenis agunan yang diterima Perusahaan untuk memitigasi risiko kredit diantaranya adalah piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan multiguna. Untuk pembiayaan aset - adanya hak untuk mengambil alih aset fisik merupakan hal penting dalam hal terjadi kegagalan pembayaran kredit.

c. Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan suku bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung adalah pengelolaan suku bunga.

Risiko Nilai Tukar

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan mempunyai aset moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

	30 Juni 2022 (tidak diaudit)		31 Desember 2021	
	US\$	Ekuivalen Rupiah	US\$	Ekuivalen Rupiah
Aset				
Kas dan setara kas	<u>213.519</u>	<u>3.170.324</u>	<u>6.486</u>	<u>92.553</u>

Kurs mata uang asing yang digunakan oleh Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan pada Catatan 2.

Sensitivitas nilai tukar tidak disajikan karena nilainya tidak signifikan.

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE

Catatan atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021

serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021

dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Perusahaan.

Perubahan suku bunga acuan akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika suku bunga dinaikkan, yang menyebabkan kerugian bagi Perusahaan dan mengakibatkan risiko kredit Perusahaan meningkat. Untuk itu, Perusahaan menerapkan pengelolaan suku bunga secara konsisten dengan menyesuaikan suku bunga kredit terhadap suku bunga pinjaman dan beban dana.

Untuk mengukur risiko suku bunga, Perusahaan umumnya menggunakan analisa pendapatan bunga bersih dan selisih suku bunga. Selain itu, Perusahaan juga melakukan kajian laporan analisa jatuh tempo dan analisa gap suku bunga statis untuk memberikan gambaran statis atas posisi laporan posisi keuangan pada tanggal tertentu berdasarkan karakteristik tanggal penentuan kembali suku bunganya atau sisa waktu sampai tanggal jatuh tempo atas aset produktif dan pinjaman.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan hanya memiliki saldo kas di bank dengan tingkat bunga mengambang masing-masing sebesar Rp 107.056.688 dan Rp 2.441.645 yang terkait risiko suku bunga.

Sensitivitas suku bunga

Analisa sensitivitas berikut ini ditentukan berdasarkan eksposur Perusahaan berupa aset keuangan dengan bunga (*interest bearing*) pada tanggal laporan posisi keuangan, dengan asumsi perubahan suku bunga terjadi pada awal tahun dan konstan sepanjang tahun pelaporan, dalam hal variabel tersebut memiliki suku bunga mengambang.

Asumsi peningkatan atau penurunan sebesar 25 basis poin digunakan untuk tujuan pelaporan risiko suku bunga kepada personel manajemen kunci, dan pengungkapan berikut merupakan hasil penelaahan manajemen atas kemungkinan perubahan suku bunga yang wajar.

Sesuai dengan kebijakan Perusahaan, Direksi memonitor dan melakukan reviu atas sensitivitas suku bunga Perusahaan secara menyeluruh setiap bulan.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko dimana Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo. Mengingat Perusahaan memperoleh dukungan keuangan yang kuat dari Entitas Induk maka manajemen berkeyakinan bahwa risiko ini dapat dikelola dengan baik.

Selama ini, Perusahaan memiliki rasio likuiditas yang sangat sehat. Hal ini dapat dilihat dari solvabilitas yang bertumbuh, sehingga Perusahaan akan mampu dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dan jangka panjang.

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE**Catatan atas Laporan Keuangan****Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021****serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021****dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021****(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Tabel dibawah ini adalah analisa nilai tercatat liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan:

30 Juni 2022 (tidak diaudit)						
Jatuh Tempo dalam < 1 tahun	Jatuh Tempo Setelah 1-3 tahun	Jatuh Tempo Setelah 3-5 tahun	Jatuh Tempo Setelah 5 tahun	Jumlah	Biaya Transaksi	Jumlah
Pinjaman yang diterima	1.043.000.000	383.333.333	-	-	1.426.333.333	2.804.166
Utang Obligasi	25.000.000	35.000.000	-	-	60.000.000	348.995
Utang pemegang saham	-	-	250.000	-	250.000	-
Beban akrual	916.984	-	-	-	916.984	-
Jumlah Liabilitas	1.068.916.984	418.333.333	250.000	-	1.487.500.317	3.153.161
						1.484.347.156
31 Desember 2021						
Jatuh Tempo dalam < 1 tahun	Jatuh Tempo Setelah 1-3 tahun	Jatuh Tempo Setelah 3-5 tahun	Jatuh Tempo Setelah 5 tahun	Jumlah	Biaya Transaksi	Jumlah
Pinjaman yang diterima	803.000.000	300.000.000	33.333.333	-	1.136.333.333	3.454.166
Utang Obligasi	25.000.000	35.000.000	-	-	60.000.000	348.995
Utang pemegang saham	-	-	250.000	-	250.000	-
Beban akrual	3.438.481	-	-	-	3.438.481	-
Jumlah Liabilitas	831.438.481	335.000.000	33.583.333	-	1.200.021.814	3.803.161
						1.196.218.653

e. Risiko Operasional

Perusahaan sangat peduli terhadap risiko operasional, karena jika terdapat permasalahan yang timbul sehubungan dengan risiko ini dapat berdampak dan berpengaruh luas bagi kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perusahaan.

Penanganan risiko operasional dalam Perusahaan dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu:

1. Pengidentifikasian risiko
2. Pengukuran risiko
3. Manajemen, pengawasan dan pengendalian risiko

Seluruh langkah di atas merupakan suatu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah diatas telah diterjemahkan Perusahaan dalam mekanisme risiko operasional sebagai berikut:

1. Risk Control Self Assesment (RCSA)

RCSA merupakan suatu konsep manajemen risiko yang dibentuk berdasarkan Prosedur Operasi Standar yang berlaku dalam Perusahaan untuk menelaah dan mengukur besarnya potensi risiko-risiko yang berlangsung selama proses internal untuk menghasilkan status risiko operasional.

2. Operational Risk Management System (ORMS)

ORMS adalah suatu konsep manajemen untuk kontrol dengan melakukan pencatatan kejadian pada saat terjadinya kejadian risiko tersebut.

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE**Catatan atas Laporan Keuangan****Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021****serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021****dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021****(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)****32. Informasi Lainnya**

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan telah menghitung beberapa rasio sesuai dengan peraturan tersebut pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 (tidak diaudit) sebagai berikut:

	30 Juni 2022 (tidak diaudit)	31 Desember 2021
Rasio permodalan Perusahaan	38,86	40,47
<i>Current ratio</i>	125,99	133,97
<i>Cash ratio</i>	7,20	3,92
<i>Non-Performing Financing (NPF)</i>		
Bruto	0,00	0,00
Bersih	0,00	0,00
Rasio imbal hasil aset (ROA)	1,15	3,38
<i>Return on Equity (ROE)</i>	4,29	9,24
Rasio beban operasional		
terhadap pendapatan operasional	74,56	66,41
<i>Gearing ratio</i>	2,92 kali	2,43 kali
Rasio modal sendiri terhadap modal disetor	1,46	1,41
Rasio piutang pembiayaan neto		
terhadap total aset	80,40	86,49
Rasio piutang pembiayaan neto		
terhadap total pinjaman	115,12	132,02
Rasio saldo piutang pembiayaan		
untuk pembiayaan investasi dan		
modal kerja dibandingkan dengan		
total saldo piutang pembiayaan	98,47	98,85
Status tingkat kesehatan keuangan	1,00	1,00

33. Pengungkapan Tambahan Transaksi Bukan Kas

Aktivitas operasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas adalah:

	30 Juni 2022 (tidak diaudit)	31 Desember 2021
Perolehan aset tetap melalui:		
Beban akrual	-	547.326
Penghapusan piutang pembiayaan modal		
kerja skema anjak piutang	-	-

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE**Catatan atas Laporan Keuangan****Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021****serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021****dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021****(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)****34. Rekonsiliasi Liabilitas yang Berasal dari Aktivitas Pendanaan**

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	1 Januari 2022	Arus kas pendanaan	Perubahan Nonkas		30 Juni 2022 (tidak diaudit)
			Pergerakan valuta asing	Amortisasi biaya transaksi	
Pinjaman yang diterima	1.132.879.167	290.000.000	-	650.000	1.423.529.167
Utang Obligasi	59.651.005	-	-	-	59.651.005
Utang pemegang saham	250.000	-	-	-	250.000
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>1.192.780.172</u>	<u>290.000.000</u>	<u>-</u>	<u>650.000</u>	<u>1.483.430.172</u>

*) Arus kas dari pinjaman diterima merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas

	1 Januari 2021	Arus kas pendanaan	Perubahan Nonkas		31 Desember 2021
			Pergerakan valuta asing	Amortisasi biaya transaksi	
Pinjaman yang diterima	179.916.667	956.333.333	-	(3.370.833)	1.132.879.167
Utang Obligasi	173.456.884	(115.000.000)	-	1.194.121	59.651.005
Utang pemegang saham	250.000	-	-	-	250.000
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>353.623.551</u>	<u>841.333.333</u>	<u>-</u>	<u>(2.176.712)</u>	<u>1.192.780.172</u>

*) Arus kas dari pinjaman diterima merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas

35. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing, dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri pembiayaan, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Perusahaan. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Perusahaan.
